

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO**



**PENINGKATAN POTENSI SEKTOR EKONOMI MELALUI
PEMBERDAYAAN LEMBAGA MASYARAKAT**

Oleh:

Ilham Mahdi Zakaria (21542011096)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024

1. Judul : Peningkatan Potensi Sektor Ekonomi melalui Pemberdayaan Lembaga Masyarakat
2. Ketua :
 - a. Nama Ketua : Ilham Mahdi Zakaria
 - b. NIM : 21542011096
 - c. Fakultas : Pertanian
 - d. No. HP : 085336502650
3. Biaya : Rp 5.000.000-,
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2024

Bojonegoro, 22 Agustus 2024

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Reza Anggapratama, S.E., M.M
NIDN. 0722069006

Ilham Mahdi Zakaria
NIM. 21542011096

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kami sehingga Laporan KKN-TK Universitas Bojonegoro Tahun 2024 di Desa Betet, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mengikuti Ujian Akhir KKN-TK Universitas Bojonegoro Tahun 2024.

Laporan ini berisi tentang keseluruhan informasi mengenai penyelenggaraan KKN-TK Universitas Bojonegoro yang mana menggambarkan penerapan atau pengaplikasian ilmu yang didapat di bangku perkuliahan oleh mahasiswa yang mengikuti KKN-TK. Laporan ini juga berisi tentang agenda kegiatan KKN-TK yang telah dilaksanakan oleh kelompok kami.

Selama penyusunan laporan ini, kami banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kami memohon maaf atas ketidaksempurnaan ini karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Kami sangat berharap atas kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan ini.

Bojonegoro, 22 Agustus 2024

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata-Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Universitas Bojonegoro merupakan salah satu bentuk dari penerapan Tri Dharma Pendidikan, yaitu pengabdian kepada masyarakat di mana pada Kelompok 24, pengabdian ini dilaksanakan di Desa Betet dengan 28 mahasiswa yang masing-masing dari Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi, serta Fakultas Sains dan Teknik. Tema KKN-TK 2024 adalah Desa dengan *Zero Poverty*, tema ini diambil karena tingginya jumlah rumah tangga miskin di Bojonegoro, dan Desa Betet termasuk dalam data tersebut. Untuk mengatasi beberapa masalah tersebut, kelompok kami telah melaksanakan beberapa program kerja utama dan pendamping pada 13 Juli – 13 Agustus 2024. Kegiatan kerja utama terdiri dari: 1) Sosialisasi dan Pendampingan Manajemen Keuangan serta Administrasi GAPOKTAN; 2) Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan POC, 3) Pemberdayaan Pemuda Desa melalui Pelatihan Pembuatan Briket dari Limbah Batang Tembakau serta 4) Pemberdayaan Perempuan Desa melalui Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng. Sedangkan untuk program kerja pendamping terdiri dari: 1) Pengabdian melalui Kegiatan Mahasiswa Mengajar di SD/MI; 2) Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita serta Sosialisasi Bahaya Penggunaan Gawai pada Anak Kecil; dan 3) Mapping Area dan Pemasangan Papan Informasi Keadaan Darurat. Untuk luaran kegiatan KKN-TK terdiri dari akun sosial media sebagai sarana dokumentasi kegiatan, publikasi jurnal pengabdian dan berita. Keberlanjutan program kerja utama antara lain: (1) penyerahan atau hibah buku besar yang meliputi buku kegiatan, buku inventaris, buku agenda surat, dan buku anggota serta pemberian buku panduan untuk pengisian buku-buku administrasi GAPOKTAN; (2) pemuda desa membentuk unit usaha pengolahan briket bersama; (3) pemberian jamur dari hasil fermentasi POC JAKABA kepada setiap petani di Desa Betet sehingga mereka dapat memperbanyak jamur-jamur tersebut; dan (4) munculnya usaha bawang goreng rumahan yang dikelola oleh salah satu anggota PKK Desa Betet, yang mana produk ini juga sudah memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha).

Kata kunci: *Zero Poverty. Pemberdayaan, Lembaga Masyarakat*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	6
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Kegiatan	9
1.4 Manfaat Kegiatan	9

BAB II RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	11
2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian	13
2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian	15
2.4 Metode Pelaksanaan	16
2.5 Luaran Kegiatan	20
2.6 Rencana Anggaran dan Belanja	20

BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program Kerja Utama	24
3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama	26
3.3 Program Kerja Pendamping	32
3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping.....	33
3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat	36
3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat	44
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	46

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	56
4.2 Saran.....	57
4.3 Rekomendasi	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi adalah institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki kewajiban yang biasa dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selaras dengan namanya, Tri Dharma memiliki tiga poin penting yang wajib dilakukan oleh perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk perwujudan dari pengabdian kepada masyarakat adalah kuliah kerja nyata atau biasa dikenal dengan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai bentuk wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan dalam waktu tertentu, mekanisme kerja serta persyaratan tertentu [1].

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu di universitas atau perguruan tinggi negeri maupun swasta. Anggapan masyarakat terhadap mahasiswa adalah orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi daripada yang lain, sehingga mereka memiliki keyakinan bahwa mahasiswa mampu memberikan perubahan kearah yang lebih baik dan mampu menjadi pengontrol sebuah kehidupan sosial di masyarakat dengan cara memberikan saran dan solusi untuk permasalahan yang ada [2].

Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) dituntut untuk memberikan perubahan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki selama di bangku perkuliahan. Sasaran tema utama KKN adalah *zero poverty*, hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) untuk menuju desa dengan nol kemiskinan. Dalam hal ini, tentunya mahasiswa akan bekerjasama dengan masyarakat setempat dan instansi terkait yang dengan demikian mahasiswa mampu mengembangkan intelektual dan keterampilan (*skill*) sebagai

bentuk penerapan terhadap ilmu yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan [3].

Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Universitas Bojonegoro merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan beberapa unsur dalam pelaksanaannya, yaitu Universitas Bojonegoro (akademisi), Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, Bisnis/Pengusaha, Komunitas NGO/LSM, dan Masyarakat Desa. KKN sendiri merupakan salah satu unsur dari Tri Dharma Pendidikan, yaitu pengabdian kepada masyarakat di mana pada Kelompok 24 pengabdian ini dilaksanakan di Desa Betet dengan 28 mahasiswa yang masing-masing dari Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi, serta Fakultas Sains dan Teknik. Tema KKN-TK 2024 adalah *Zero Poverty* atau nol kemiskinan. Berdasarkan alinea ke-4 Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, terciptanya masyarakat yang adil dan makmur merupakan cita-cita Bangsa Indonesia sejak awal kemerdekaan. Semua bentuk program-program pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat [4]. Selain itu, diperlukan pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk mendorong, memotivasi dan menggali potensi yang dimiliki masyarakat dan berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi suatu tindakan yang nyata. Dengan demikian, kondisi masyarakat akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya dengan tujuan agar masyarakat mampu dan dapat melepaskan diri dari kemiskinan [5].

Desa Betet merupakan salah satu desa di Kecamatan Kepohbaru yang memiliki luas wilayah sebesar 165 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 1.723 jiwa. Desa Betet terdiri dari 2 dusun, yaitu Dusun Betet dan Dusun Sembung serta terdiri dari 8 RT (Rukun Tetangga) dan 2 RW (Rukun Warga). Mayoritas penduduk Desa Betet bermata pencaharian sebagai petani, dengan siklus tanam padi-tembakau-padi dalam satu tahun. Pada saat ini Desa Betet termasuk dalam desa dengan jumlah rumah tangga miskin

tertinggi di Bojonegoro, yang mana berdasarkan data survei terdapat 102 rumah tangga miskin yang menerima bantuan sosial seperti PKH. Banyaknya rumah tangga miskin di Betet, disebabkan oleh masih kurangnya UMKM di desa karena terbatas keterampilan dan ekonomi yang dimiliki, kurang berdayanya kelompok pemuda di Desa Betet untuk memanfaatkan potensi lokal yang ada, kebutuhan pupuk subsidi bagi petani yang tidak mencukupi sehingga petani harus membeli pupuk non-subsidi yang mahal serta kurangnya pengelolaan administrasi dan keuangan GAPOKTAN. Dengan demikian, kelompok kami mengusungkan kegiatan yang berbasis pemberdayaan masyarakat karena hal tersebut merupakan salah satu strategi untuk mewujudkan *zero poverty* atau nol kemiskinan. Menurut Suharto (2014:57-60), pemberdayaan adalah suatu proses dan tujuan. Pemberdayaan sebagai suatu proses merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat keberdayaan kelompok lemah dalam suatu masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Pemberdayaan sebagai tujuan merupakan pemberdayaan yang merujuk pada kondisi maupun hasil yang hendak dicapai melalui sebuah perubahan sosial dengan masyarakat yang berdaya, mempunyai kekuasaan dan pengetahuan serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian/pekerjaan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, serta mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya [6].

Oleh karena itu, kami mempersiapkan beberapa program kerja utama dan pendamping untuk memberikan edukasi, pendampingan dan pembinaan kepada masyarakat desa dalam meningkatkan keterampilannya yang bertujuan untuk membentuk masyarakat dengan perekonomian mandiri dan membantu kelompok tani dalam memenuhi kebutuhan pupuk mereka dengan pupuk organik cair serta mampu mengelola administrasi dan keuangan mereka. Dampak jangka pendek dalam kegiatan ini yaitu mampu melakukan edukasi, pendampingan dan pembinaan kepada masyarakat

Desa Betet melalui kegiatan sosialisasi dan praktik sehingga kegiatan ini dapat berdampak jangka panjang dalam peningkatan perekonomian mandiri masyarakat desa. Untuk rencana berkelanjutan program kerja, perempuan desa dapat mengelaborasi keterampilannya untuk membuka usaha rumahan, sehingga mereka tidak terus bergantung pada bantuan sosial dari Pemerintah. Petani dapat memenuhi kebutuhan pupuk dengan adanya POC serta dapat mengelola administrasi dan keuangan mereka dengan lebih baik melalui penguatan administrasi dan manajemen keuangan GAPOKTAN.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana upaya pemberdayaan masyarakat Desa Betet yang akan dilakukan untuk mewujudkan *zero poverty*?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan KKN-TK Universitas Bojonegoro adalah:

- 1) Untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang dihadapi guna mencapai kesejahteraan.
- 2) Untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan masyarakat dalam menyokong perekonomian mandiri.
- 3) Untuk membantu petani dalam memenuhi kebutuhan pupuk dengan pembuatan pupuk organik cair (POC).
- 4) Untuk memanfaatkan limbah batang tembakau menjadi produk yang memiliki nilai jual.

1.4 Manfaat Kegiatan

- 1) Berkembangnya keterampilan masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka melalui pengembangan usaha/bisnis.
- 2) Terpenuhinya kebutuhan pupuk petani sehingga dapat menekan biaya produksi pertanian
- 3) Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan GAPOKTAN yang lebih efisien.

- 4) Tercapainya generasi muda yang produktif, berdaya guna dan responsif terhadap potensi lokal desa.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Desa Betet merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro.

1. Luas Wilayah : 165 Ha
2. Jumlah Penduduk : 1.723 jiwa
 - Laki-laki : 832 jiwa
 - Perempuan : 891 jiwa
3. Batas Wilayah Desa Betet
 - Timur : Desa Mudung, Kecamatan Kepohbaru
 - Selatan : Desa Bumirejo, Kecamatan Kepohbaru
 - Barat : Desa Bumirejo, Kecamatan Kepohbaru
 - Utara : Desa Sumbergede, Kecamatan Kepohbaru
4. Secara Administratif Wilayah Kecamatan Kepohbaru, terdiri dari:
 - Desa Balongdowo
 - Desa Bayemgede
 - Desa Betet
 - Desa Brangkal
 - Desa Bumirejo
 - Desa Cengkir
 - Desa Jipo
 - Desa Karang
 - Desa Kepoh
 - Desa Krangkong
 - Desa Mojosari
 - Desa Mudung
 - Desa Nglumber
 - Desa Ngranggonanyar
 - Desa Pejok
 - Desa Pohwates

- Desa Sidomukti
- Desa Sidonganti
- Desa Simorejo
- Desa Sumberoto
- Desa Sugihwaras
- Desa Sumberagung
- Desa Sumbergede
- Desa Turigede
- Desa Woro

5. Kondisi Sosial Masyarakat

a. Kelembagaan Desa Betet

- 1) Kepala Desa dan Perangkat Desa
- 2) Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- 3) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
- 4) Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)
- 5) Pos Kesehatan Desa (POSKESDES)
- 6) Lembaga Pendidikan Formal (PAUD, TK/RA dan SD/MI) dan Non-Formal (TPQ/TPA dan Madrasah Diniyah)
- 7) Karang Taruna
- 8) Remaja Masjid

b. Agama

Mayoritas masyarakat Desa Betet adalah pemeluk agama Islam dan terdapat 1 orang pemeluk agama Kristen.

c. Kondisi Ekonomi

Mayoritas masyarakat Desa Betet bekerja sebagai petani, yang kemudian disusul oleh masyarakat yang bekerja sebagai karyawan swasta, PNS (Pegawai Negeri Sipil), sales, buruh pabrik, dan wirausaha. Desa Betet memiliki lahan persawahan yang luas yang mana biasanya ditanami padi pada bulan Januari – Mei dan pada musim tanam rendeng, serta ditanami tembakau pada bulan Juni – Desember. Dengan adanya lahan persawahan yang luas ini

tidak dapat menjamin ekonomi masyarakat yang mana mayoritas petani menjadi sejahtera. Hal ini dikarenakan pupuk subsidi yang mereka dapatkan tidak mencukupi untuk lahan persawahan keseluruhan, sehingga mengharuskan mereka membeli pupuk non-subsidi dengan harga yang mahal. Hal tersebut menyebabkan besarnya biaya pengeluaran mereka, dan harga padi yang dijual tidak dapat menutup besarnya biaya pengeluaran tersebut.

d. Kondisi Sosial dan Budaya

Pada zaman yang sudah mengalami kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, melestarikan adat dan kebudayaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh suatu daerah. Seperti halnya Desa Betet, meskipun mereka tidak memiliki kebudayaan atau tradisi orisinalnya, mereka masih melestarikan kegiatan kerja bakti, gotong-royong dan sedekah bumi. Selain itu, mereka juga memiliki agenda rutin keagamaan yaitu tahlil dan fatayat. Tentunya kegiatan-kegiatan ini dilakukan dalam rangka mempererat tali silaturahmi dan terus memupuk empati antar warga desa.

2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian

Tabel 2.2.1 Program Kerja Utama

Program Kerja Utama						
No	Nama Program	Pelaksanaan Minggu ke -				Penanggungjawab
		1	2	3	4	
1.	Sosialisasi dan Pendampingan Manajemen Keuangan serta Administrasi GAPOKTAN					1) Kukuh Resha (Koordinator) 2) Siti Rizqiyatul 3) Hendy Yoga 4) Nurita Desi Intan 5) R.A Irara 6) Baitul Nur Jannah 7) Nurhidayanti
2	Pemberdayaan Pemuda Desa melalui Pelatihan					1) Ahmad Ravi (Koordinator) 2) Abdullah Nafi'

	Pembuatan Bricket dari Limbah Batang Tembakau				3) Putri Aiinatul 4) Dwi Setia
3	Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)				1) Abdullah Nafi' (Koordinator) 2) Ilham Mahdi 3) Isna Ainun Safitri 4) Satria Rangga 5) Siti Nafi'atin
4	Pemberdayaan Perempuan Desa melalui Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng				1) Alvaini Oktavianti (Koordinator) 2) Ananda Riani 3) Seno Riyan 4) Bayu Sahri 5) Dwi Setia 6) Vita Nugrah S

Tabel 2.2.2 Indikator Ketercapaian Program Kerja Utama

Program Kerja Utama			
No	Nama Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian
1.	Sosialisasi dan Pendampingan Manajemen Keuangan serta Administrasi GAPOKTAN	Pengurus Gapoktan dan kelompok tani di Desa Betet memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan administrasi dengan baik, sehingga kedepannya mampu mengambil langkah strategis untuk kemaslahatan petani.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurus Gapoktan dan Kelompok Tani memahami penyampaian materi pengelolaan keuangan dan administrasi lembaga • Pengurus Gapoktan dan Kelompok Tani mampu menjalankan fungsi administrasi kelembagaan
2	Pemberdayaan pemuda desa melalui pelatihan pembuatan briket dari limbah batang tembakau	Memberikan pemahaman terhadap pemuda desa yang tergabung dalam mengenai pemanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peran organisasi kepemudaan dapat menjadi wadah silaturahmi

		limbah batang tembakau menjadi produk yang lebih bernilai	<ul style="list-style-type: none"> • Pemuda desa dapat memanfaatkan potensi limbah tembakau menjadi produk bernilai
3	Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)	Memberikan pemahaman mengenai pertanian berkelanjutan serta menawarkan alternatif penggunaan pupuk organik yang lebih efisien	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurus Gapoktan dan perwakilan kelompok tani mampu membuat pupuk organik cair sebagai pupuk alternatif
4	Pemberdayaan Perempuan Desa melalui pelatihan pembuatan bawang goreng	Memberikan pelatihan bagi kaum Perempuan desa yang tergabung dalam PKK mengenai pembuatan bawang goreng sebagai peluang usaha, sehingga perempuan desa memiliki pengaruh dalam peningkatan perekonomian	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan organisasi PKK sebagai forum sharing keilmuan • Peserta pelatihan memahami dan mampu mempraktikkan materi pelatihan

2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian

Tabel 2.3.1 Program Kerja Pendamping

Program Kerja Pendamping						
No	Nama Program	Pelaksanaan Minggu ke -				Penanggungjawab
		1	2	3	4	
1.	Pengabdian melalui Kegiatan Mahasiswa Mengajar di SD/MI					1) Isna Ainun (Koordinator) 2) Putri Aiinatul 3) Baitul Nurjannah 4) Bayu Sahri
2	Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita serta Sosialisasi Bahaya Penggunaan Gawai pada Anak Kecil					1) Adinda Ayu (Koordinator) 2) Tasya Pradita 3) Siti Nafiatin 4) Kiswati Dewi
3	Mapping Area dan Pemasangan Papan					1) Kiswati Dewi (Koordinator)

	Informasi Keadaan Darurat					2) Shendi Wicaksono 3) Seno Riyan 4) Abdullah Nafi'
--	---------------------------	--	--	--	--	---

Tabel 2.3.2 Indikator Ketercapaian Program Kerja Pendamping

Program Kerja Pendamping			
No	Nama Kegiatan	Tujuan	Indikator Capaian
1.	Pengabdian melalui Kegiatan Mahasiswa Mengajar di SD/MI	Mampu memberikan pemahaman wawasan diluar Pelajaran formal dengan penyampaian materi yang menyenangkan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa SD/MI memahami materi ajar yang disampaikan
2	Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita serta Sosialisasi Bahaya Penggunaan Gawai pada Anak Kecil	Memberikan pemahaman kepada orangtua anggota posyandu balita tentang bahaya penggunaan gawai terhadap anak kecil	<ul style="list-style-type: none"> Orangtua anggota posyandu balita memahami penyampaian materi dan berupaya menerapkan kepada anaknya masing - masing
3	Mapping Area dan Pemasangan Papan Informasi Keadaan Darurat	Membantu mendafarkan tempat – tempat umum dan unit jasa/usaha milik masyarakat untuk masuk ke Google Map dan memberikan akses informasi kepada Masyarakat mengenai nomor telepon yang dapat dihubungi ketika keadaan darurat	<ul style="list-style-type: none"> Tempat umum dan unit usaha/jasa yang ada di Desa Betet terdaftar di Google maps Papan informasi keadaan darurat terpasang di lokasi strategis di Desa Betet

2.4 Metode Pelaksanaan

A. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Program KKN-TK ini dilaksanakan di Desa Betet, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro dengan tujuan untuk mewujudkan desa dengan nol kemiskinan (*zero poverty*).

B. Prosedur Pelaksanaan Program

Kegiatan KKN-TK Kelompok 24 akan memiliki beberapa program kerja utama dan pendamping. Kegiatan kerja utama terdiri dari: 1) Pendampingan dan Sosialisasi Manajemen Keuangan serta Administrasi GAPOKTAN; 2) Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dan 3) Pemberdayaan Pemuda Desa melalui Pelatihan Pembuatan Bricket dari Limbah Batang Tembakau; dan 4) Pemberdayaan Perempuan Desa melalui Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng. Sedangkan untuk program kerja pendamping terdiri dari: 1) Pengabdian melalui Kegiatan Mahasiswa Mengajar di SD/MI; 2) Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita serta Sosialisasi Bahaya Penggunaan Gawai pada Anak Kecil dan 3) Mapping Area dan Pemasangan Papan Informasi Keadaan Darurat. Berikut adalah rincian program kerjanya:

1. Sosialisasi dan Pendampingan Manajemen Keuangan serta Administrasi GAPOKTAN

Petani menjadi profesi yang mendominasi masyarakat di Desa Betet, hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian besar masyarakat Desa Betet hidup dari pendapatan di sektor pertanian. Maka dari itu diperlukan program yang dapat memberdayakan petani. Berdasarkan kondisi administrasi dan manajemen keuangan Gapoktan yang belum memenuhi standar, kelompok kami berinisiatif untuk mengusung program kerja untuk memaksimalkan manajemen administrasi dan manajemen keuangan Gapoktan. Dalam mewujudkan program kerja ini kami bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat untuk memberikan sosialisasi terkait manajemen administrasi dan manajemen keuangan. Selanjutnya, secara bertahap kelompok kami akan melakukan pendampingan untuk perbaikan pengelolaan administrasi dan pembukuan keuangan Gapoktan di Desa Betet.

2. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)

Program kerja ini muncul karena tidak terpenuhinya kebutuhan pupuk subsidi yang diberikan oleh Pemerintah, sehingga mengharuskan petani untuk membeli pupuk non-subsidi yang tergolong mahal. Awal dari program ini akan dilakukan dengan menyelenggarakan sosialisasi terkait pupuk organik cair yang akan disampaikan oleh narasumber yang berkompeten atau bekerjasama dengan Dinas Pertanian. Kemudian, kelompok kami akan mengajak masing-masing kelompok tani untuk melakukan praktik bersama dalam pembuatan pupuk organik cair serta cara penggunaannya pada tanaman, khususnya padi.

3. Pemberdayaan Pemuda Desa melalui Pelatihan Pembuatan Bricket dari Limbah Batang Tembakau

Salah satu potensi pertanian di Desa Betet adalah tanaman tembakau. Di mana saat musim panen tembakau tiba, banyak limbah batang tembakau yang terbuang sia-sia tanpa dimanfaatkan oleh penduduk desa. Sehingga kami memiliki inisiatif untuk mengolah limbah batang tembakau tersebut menjadi bahan alternatif bricket agar memiliki nilai jual. Kegiatan ini dilakukan bersama para pemuda Desa Betet yang juga bertujuan untuk memberdayakan mereka.

4. Pemberdayaan Perempuan Desa melalui Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng

Karena tingginya tingkat perempuan yang tidak bekerja atau tidak memiliki *skill* tertentu, kelompok kami mempersiapkan kegiatan pelatihan pembuatan bawang goreng yang bekerjasama dengan pelaku usaha UMKM yang telah berpengalaman, khususnya di bidang pengolahan makanan. Selain itu, kami juga menggandeng Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan

Anak dan Pengendalian Keluarga Berencana (DP3AKB) untuk memberdayakan perempuan dan memberikan stimulus terbentuknya UMKM.

5. Pengabdian melalui Kegiatan Mahasiswa Mengajar di SD/MI

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan pengajaran di luar pelajaran formal yang diterima di sekolah dengan materi yang menarik dan menyenangkan. Follow-up dari kegiatan ini adalah pembagian materi berupa *power point* dan modul sehingga siswa-siswi SD/MI mampu memahami materi yang disampaikan, yaitu bagaimana cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar, kebutuhan gizi yang harus dipenuhi dalam sehari melalui materi Isi Piringku (sebelumnya disebut dengan 4 Sehat 5 Sempurna) dan mengenali rambu-rambu lalu lintas.

6. Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita serta Sosialisasi Bahaya Penggunaan Gawai pada Anak Kecil

Berdasarkan survei yang kami lakukan di Desa Betet, ternyata banyak anak-anak yang tidak bisa lepas dari gawai atau bisa disebut dengan kecanduan *gadget*. Oleh karena itu kelompok kami mempersiapkan kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan gawai (*gadget*) yang berlebihan pada anak yang dilakukan saat ada kegiatan posyandu balita. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu yang menghadiri posyandu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) orangtua akan bahaya penggunaan gawai (*gadget*) yang berlebihan pada anak sehingga mereka dapat mengedukasi anak-anaknya untuk menggunakan gawai (*gadget*) dengan bijak dan seperlunya saja. Kegiatan ini juga akan memberikan solusi atau alternatif bagaimana mengurangi *screen time* pada anak bagi orangtua. Follow-up dari kegiatan ini adalah pembagian poster terkait

bahaya penggunaan gawai yang berlebihan pada anak serta solusi atau alternatif untuk mengurangi *screen time* pada anak.

7. Mapping Area dan Pemasangan Papan Informasi Keadaan Darurat

Program kerja ini bertujuan untuk mendaftarkan tempat umum dan unit usaha masyarakat Desa Betet ke Google Map (*mapping area*) agar mudah dikenal dan dicari oleh khalayak banyak dan memasang papan informasi tentang nomor darurat pihak-pihak yang bersangkutan (*emergency call*), saat terjadi keadaan darurat atau situasi bahaya, seperti kepolisian, pemadam kebakaran, basarnas, *ambulance*, BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana), dan lain sebagainya. Follow-up dari kegiatan ini adalah terdaftarnya tempat-tempat umum dan UMKM di Google Maps serta distribusi papan informasi ke tempat-tempat strategis yang ada di Desa Betet.

2.5 Luaran Kegiatan

Luaran dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan KKN-TK di antaranya adalah:

1. Membuat akun sosial media sebagai sarana dokumentasi kegiatan KKN-TK;
2. Publikasi jurnal pengabdian masyarakat yang ber-ISSN dan ber-SINTA;
3. Melakukan publikasi kegiatan KKN-TK dalam bentuk berita.

2.6 Rencana Anggaran dan Belanja

Tabel 2.6.1 Rencana Anggaran dan Belanja (RAB)

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
1.	Ceremony Pembukaan				
	Dokumen Kesekretariatan	15 Undangan	Lembar	Rp 1,000	Rp 15,000
	Banner	1	Lembar	Rp 100,000	Rp 100,000
	Snack Undangan	15 Snack	Kotak	Rp 5,000	Rp 75,000
	Air Mineral	10	Botol	Rp 5,000	Rp 50,000
	Tumpeng	1	Paket	Rp 300,000	Rp 300,000
	Sub Total				Rp 540,000

2	Penguatan Manajemen GAPOKTAN				
	Transport Pembicara	1	orang	Rp 200,000	Rp 200,000
	Konsumsi	15	orang	Rp 5,000	Rp 75,000
	Kelengkapan Administrasi				Rp 250,000
	Banner	1	Lembar	Rp 100,000	Rp 100,000
	Sub Total				Rp 625,000
3	Pelatihan Pembuatan Briket Batang Tembakau				
	Konsumsi	15	Orang	Rp 5,000	Rp 75,000
	Lembar Modul	20	Orang	Rp 5,000	Rp 100,000
	Banner	1	Lembar	Rp 100,000	Rp 100,000
	Tungku Pembakar	1	Unit	Rp 400,000	Rp 400,000
	Penumbuk Batu	2	Paket	Rp 50,000	Rp 100,000
	Baskom	3	Biji	Rp 5,000	Rp 15,000
	Pipa Cetak	5	Paket	Rp 50,000	Rp 250,000
	Tepung Tapioka	1	Kg	Rp 10,000	Rp 10,000
	Bahan Bakar Starter	1	Liter	Rp 10,000	Rp 10,000
	Saringan	1	Biji	Rp 10,000	Rp 10,000
	Pengaduk	1	Biji	Rp 5,000	Rp 5,000
	Plastik	1	Pcs	Rp 2,000	Rp 2,000
	Sub Total				Rp 1,077,000
4	Sosialisasi dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)				
	Transport Trainer	1	Orang	Rp 200,000	Rp 200,000
	Konsumsi	15	Orang	Rp 5,000	Rp 75,000
	Banner	1	Lembar	Rp 100,000	Rp 100,000
	Galon	6	Biji	Rp 5,000	Rp 30,000
	Selang	5	Meter	Rp 5,000	Rp 25,000
	Botol	15	Biji	Rp 1,000	Rp 15,000
	Lem Tembak	4	Biji	Rp 10,000	Rp 40,000
	Lakban	2	Biji	Rp 20,000	Rp 40,000
	Baskom	2	Biji	Rp 10,000	Rp 20,000
	Saring	2	Biji	Rp 10,000	Rp 20,000
	Corong	2	Biji	Rp 5,000	Rp 10,000
	Gelas Plastik	1	Pack		Rp 15,000
	Molase	6	Liter	Rp 10,000	Rp 60,000
	Limbah Organik	18	Kg	Rp 20,000	Rp 360,000

	Biaya Transportasi	1	pic up	Rp 200,000	Rp 200,000
	Sub Total				Rp 1,210,000
5	Pemberdayaan Perempuan Melalui Sosialisasi UMKM				
	Transport Pembicara	1	Orang	Rp 200,000	Rp 200,000
	Konsumsi	15	Orang	Rp 5,000	Rp 75,000
	Buku Panduan Praktik (Manual Book)	20	Buku	Rp 5,000	Rp 100,000
	Banner	1	Lembar	Rp 100,000	Rp 100,000
	Sub Total				Rp 475,000
6	Pendampingan Kegiatan Posyandu				
	Poster	20	Lembar	Rp 5,000	Rp 100,000
	Konsumsi	15	Orang	Rp 5,000	Rp 75,000
	Sub Total				Rp 175,000
7	Mahasiswa Mengajar				
	Modul Mengajar	6	Paket	Rp 10,000	Rp 60,000
	Alat Peraga Mengajar				Rp 100,000
	Sub Total				Rp 160,000
8	Mapping Area dan Distribusi Papan Informasi Keadaan Darurat				
	Papan Informasi	2	Papan	Rp 50,000	Rp 100,000
	Sub Total				Rp 100,000
9	Ceremony Penutupan				
	Dokumen Kesekretariatan	15 Undangan	Lembar	Rp 1,000	Rp 15,000
	Banner	1	Lembar	Rp 100,000	Rp 100,000
	Snack Undangan	15 Snack	Kotak	Rp 5,000	Rp 75,000
	Air Mineral	10	Botol	Rp 5,000	Rp 50,000
	Cinderamata	1	Biji	Rp 300,000	Rp 300,000
	Sub Total				Rp 540,000
10	P3K				Rp 98,000
	Total				Rp 5,000,000

Tabel 2.6.2 Rekapitulasi Rencana Anggaran dan Belanja (RAB)

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah
1	Ceremony Pembukaan dan Penutupan	Rp 1,080,000
2	Penguatan Manajemen GAPOKTAN	Rp 625,000
3	Pelatihan pembuatan briket batang tembakau	Rp 1,077,000

4	Sosialisasi dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)	Rp 1,210,000
5	Pemberdayaan Perempuan Melalui Sosialisasi UMKM	Rp 475,000
6	Pendampingan Kegiatan Posyandu	Rp 175,000
7	Pengabdian Mahasiswa Mengajar	Rp 160,000
8	Mapping Area dan Distribusi Papan Informasi Keadaan Darurat	Rp 100,000
9	P3K	Rp 98,000
Total		Rp 5,000,000
Dana KKN (Lembaga)		Rp 5,000,000

BAB III
PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program Kerja Utama

Program kerja utama KKN-TK Kelompok 24 dirumuskan berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Betet melalui pembahasan bersama dalam rapat internal kelompok. Dengan demikian, berikut adalah program kerja utama yang telah dilaksanakan.

Tabel 3.1 Program Kerja Utama

NO	Nama Program Kerja	Waktu Pelaksanaan				Uraian Kegiatan	Penanggungjawab
		Minggu ke-					
		1	2	3	4		
1	Sosialisasi dan Pendampingan Manajemen Keuangan serta Administrasi GAPOKTAN					<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi terkait pentingnya manajemen keuangan serta administrasi untuk GAPOKTAN yang mana bekerjasama dengan PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) DKPP (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian) Desa Betet • Pendampingan manajemen keuangan serta administrasi GAPOKTAN dengan memberikan arahan serta praktik langsung dalam mengisi buku administrasi keuangan dan administrasi kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kukuh Resha (Koordinator) 2) Siti Rizqiyatul 3) Hendy Yoga 4) Nurita Desi Intan 5) R.A Irara 6) Baitul Nur Jannah 7) Nurhidayanti
2	Pemberdayaan Pemuda Desa melalui Pelatihan Pembuatan Briket dari Limbah					<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi tentang “Pengolahan Limbah menjadi Arang Briket” oleh COO Muda Jaya Charcoal • Demonstrasi pembuatan briket dari limbah batang 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ahmad Ravi (Koordinator) 2) Abdullah Nafi’ 3) Putri Aiinatul 4) Dwi Setia

	Batang Tembakau			<p>tembakau oleh perwakilan anggota KKN-TK Kelompok 24</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan atau hibah alat pembuatan briket kepada Karang Taruna Tunas Muda Desa Betet • Melakukan pendampingan pengemasan (<i>packaging</i>) untuk briket yang sudah siap dipasarkan 	
3	Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)			<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi tentang POC JAKABA (Jamur Keberuntungan Abadi) • Demonstrasi pembuatan POC JAKABA yang dilakukan oleh perwakilan anggota KKN-TK Kelompok 24 • Monitoring hasil POC JAKABA setelah satu minggu • Penyerahan atau hibah hasil POC JAKABA 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Abdullah Nafi' (Koordinator) 2) Ilham Mahdi 3) Isna Ainun Safitri 4) Satria Rangga 5) Siti Nafi'atin 6) Seno Riyan
4	Pemberdayaan Perempuan Desa melalui Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng			<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Legalitas Usaha yang meliputi NIB, P-IRT, HaKI, dan sertifikasi HALAL oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro • Demonstrasi pembuatan bawang goreng oleh perwakilan anggota KKN-TK Kelompok 24 • Penyerahan atau hibah alat pasah untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Alvaini Oktaviyanti (Koordinator) 2) Ananda Riani 3) Seno Riyan 4) Bayu Sahri 5) Dwi Setia 6) Vita Nugrah S

					pembuatan bawang goreng	
--	--	--	--	--	-------------------------	--

3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama

Indikator ketercapaian program kerja utama dalam hal ini adalah capaian target yang diharapkan dari setiap program kerja, dan evaluasi program kerja dalam hal ini adalah langkah tanggap dari pasca pelaksanaan program kerja, berikut adalah indikator ketercapaian dan evaluasi dari program – program kerja utama kelompok kami.

1) Sosialisasi dan Pendampingan Manajemen Keuangan serta Administrasi GAPOKTAN

Program kerja utama yang pertama ini dapat dijelaskan sebagai berikut, program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2024, pada pukul 13.00 – 14.30 bertempat di Balai Desa Betet, kecamatan kepohbaru. Dengan poin – poin indikator ketercapaian sebagai berikut.

Target Capaian	Realisasi Upaya Capaian
Pengurus Gapoktan dan Kelompok Tani memahami penyampaian materi pengelolaan keuangan dan administrasi lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus poktan dan gapoktan sebanyak 12 dari 13 orang pengurus sebagai target sasaran program kerja ini mampu menghadiri kegiatan tersebut 2. Penyampaian materi mengenai manajemen kegiatan dan manajemen keuangan Gapoktan dapat tersampaikan 3. Penguatan materi oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melalui PPL Ds. Betet dapat tersampaikan
Pengurus Gapoktan dan	1. Menyelenggarakan follup/tindak lanjut program kerja sebanyak 2 kali pertemuan

Kelompok Tani mampu menjalankan fungsi administrasi kelembagaan dengan memanfaatkan perangkat kelengkapan tata kelola administrasi Gapoktan	<ol style="list-style-type: none"> a. Tindak lanjut pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 bertempat di rumah pengurus Gapoktan dengan agenda pendampingan pengoperasian buku – buku manajemen keuangan b. Tindak lanjut kedua dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2024 bertempat di rumah pengurus Gapoktan dengan agenda pendampingan pengoperasian buku – buku manajemen kegiatan Gapoktan <ol style="list-style-type: none"> 2. Menghibahkan perangkat tata kelola Lembaga Gapoktan berupa buku inventaris, buku kas, buku anggota, buku kegiatan, buku tamu, buku agenda 3. Menghibahkan buku panduan tata kelola Lembaga Gapoktan sebagai acuan dalam keberlanjutan penerapan program
---	--

Evaluasi dalam program kerja yang pertama ini adalah mengenai penyesuaian waktu pendampingan / *follow up*, karena sebagian besar pengurus GAPOKTAN merupakan petani, dan pada waktu pelaksanaan KKN terdapat pekerjaan – pekerjaan disawah yang tidak bisa ditinggalkan, hal tersebut perlu dilakukan agar proses pendampingan dapat terlaksana dengan maksimal

2) Pemberdayaan Pemuda Desa melalui Pelatihan Pembuatan Briket dari Limbah Batang Tembakau

Program kerja utama yang kedua ini dapat dijelaskan sebagai berikut, program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2024, pada pukul 19.00 – 21.30 bertempat di Balai Desa Betet, Kecamatan Kepohbaru. Dengan poin – poin indikator ketercapaian sebagai berikut.

Target Capaian	Realisasi Upaya Capaian
----------------	-------------------------

<p>Pemuda desa yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna mampu memahami penyampaian materi serta mampu mempraktikkan secara langsung proses pembuatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemuda Desa sebanyak 18 orang, yang tergabung dalam Karang Taruna sebagai target sasaran dalam program kerja ini mampu hadir dalam kegiatan 2. M. Azharuddin Najib selaku praktisi / COO Perusahaan briket “Muda Jaya Charcoal” yang bertindak sebagai pemateri telah menyampaikan materi nya 3. Pemuda Desa telah mampu mengikuti sesi demonstrasi/praktik secara langsung dalam pencampuran dan pencetakan briket
<p>Pemuda Desa mampu membentuk forum praktisi secara mandiri dan berkelanjutan dalam pembuatan briket limbah batang tembakau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibahkan peralatan produksi briket seperti tungku pengarangan, cetakan, timbangan digital, dan peralatan penunjang pembuatan briket 2. Menghibahkan buku panduan pembuatan briket sebagai acuan dan tata cara pembuatan guna terciptanya keberlanjutan program
<p>Pemuda desa mampu merencanakan pemasaran produk secara mandiri</p>	<p>Menyelenggarakan pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2024 bertempat di Balai Desa Betet, dengan agenda pelatihan packaging produk dan strategi pemasaran</p>

Evaluasi dalam program kerja yang kedua ini adalah mengenai penguatan skema waktu pelaksanaan, karena pada dasarnya ketersediaan bahan baku limbah batang tembakau tidak sepanjang tahun ada, maka dibutuhkan perencanaan produksi yang mempertimbangkan ketersediaan bahan baku dan aspek ekonomis. Melalui hal tersebut, karang taruna akan

memiliki agenda forum praktisi bersama dalam pembuatan briket sebagai wadah pelatihan pemuda Desa.

3) Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Jamur Keberuntungan Abadi (Jakaba) Berbasis Limbah Organik

Program kerja utama yang ketiga ini dapat dijelaskan sebagai berikut, program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2024, pada pukul 10.00 – 12.30 bertempat di Rumah Ketua Gapoktan Desa Betet, Kecamatan Kepohbaru. Dengan poin – poin indikator ketercapaian sebagai berikut.

Target Capaian	Realisasi Upaya Capaian
Petani mampu memahami penyampaian materi serta mampu mempraktikkan secara langsung proses pembuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petani sebanyak 14 orang yang tergabung dalam Kelompok Tani Sumber Rejeki menghadiri kegiatan tersebut 2. Materi mengenai pertanian organic, gambaran umum Jakaba, dan pembuatan Jakaba tersampaikan 3. Petani mampu ikut serta dalam praktik secara langsung mulai dari persiapan alat dan bahan, pencampuran, hingga proses fermentasi
Petani mampu melakukan pemeliharaan fermentasi, prosedur pemanenan, dan pengaplikasian	Menyelenggarakan pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2024 bertempat di Rumah Ketua Gapoktan (Pak Sahli) dengan agenda monitoring fermentasi, praktik pemanenan dan praktik pengaplikasian yang juga diberikan penguatan pendampingan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melalui PPL Desa Betet (Ibu Enny, S.P.)

Petani mampu memproduksi secara kelompok maupun secara mandiri mengenai pembuatan POC (Jakaba)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibahkan peralatan pembuatan / pengembangan POC Jakaba seperti wadah fermentasi, saringan, corong dan kelengkapan lain 2. Membagikan modul materi pembuatan / pengembangan POC Jakaba 3. Menghibahkan buku panduan pembuatan / pengembangan POC Jakaba sebagai acuan dan tata cara dalam keberlanjutan
--	---

Evaluasi pada program kerja yang ketiga ini adalah perlunya sosialisasi lebih lanjut tentang dampak yang dihasilkan ketika petani tetap menggunakan pupuk kimia dan pestisida kimia, karena dalam kasus ini, petani Desa Betet sudah ketergantungan lama dengan penggunaan pupuk kimia, dengan hal tersebut peran pemuda Desa juga dibutuhkan untuk menjadikannya percontohan dari penerapan pupuk organik.

4) Pemberdayaan Perempuan Desa melalui Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng

Program kerja utama yang keempat ini dapat dijelaskan sebagai berikut, program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2024, pada pukul 10.00 – 12.30 bertempat di Balai Desa Betet, Kecamatan Kepohbaru. Dengan poin – poin indikator ketercapaian sebagai berikut.

Target Capaian	Realisasi Upaya Capaian
Perempuan Desa mampu memahami atas penyampaian materi yang diberikan serta mampu mempraktikkan secara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perempuan Desa berjumlah 33 orang yang tergabung dalam organisasi PKK Desa Betet hadir dalam kegiatan tersebut. 2. Materi mengenai legalitas usaha disampaikan oleh Bapak Mahesa Ghalendra, S.STP., M.M dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten

langsung pembuatan bawang merah goreng	<p>Bojonegoro, selaku pihak yang berwenang dalam perizinan usaha maupun legalitas usaha</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Materi mengenai pembuatan Bawang Merah Goreng beserta potensinya disampaikan oleh perwakilan peserta KKN 4. Peserta dari Perempuan Desa ikut serta dalam praktik pembuatan bawang merah goreng
Menjadikan PKK memiliki forum pelatihan pemberdayaan Perempuan	Menghibahkan alat pasah bawang merah goreng, serta menghibahkan modul materi pembuatan bawang merah goreng
Menumbuhkan UMKM baru di Desa Betet yang dikelola oleh Perempuan desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan forum komunikasi mengenai pembentukan unit usaha dampingan Mahasiswa KKN Kelompok 24 2. Melakukan pendampingan tindak lanjut yang dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2024 dengan agenda praktik skala lebih besar dan praktik mengenai packaging produk 3. Mendaftarkan NIB untuk Bu Eva sebagai orang yang disepakati mendirikan unit usaha dampingan
Terbentuknya unit usaha yang secara mandiri dapat menjalankan usahanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibahkan buku panduan pembuatan bawang goreng sebagai acuan untuk keberlanjutan 2. Membuatkan video tutorial pembuatan bawang merah goreng

Evaluasi dalam program kerja ini adalah perlunya menjalin komunikasi dengan pihak Pemerintah Desa yang berpeluang besar dalam memberikan fasilitas penunjang dalam bentuk alat maupun tempat, karena dalam pelaksanaannya produksi bawang merah goreng memerlukan peralatan yang dapat dikategorikan mahal, seperti halnya mesin spinner (alat untuk meniriskan minyak goreng) yang dengan pemakaian alat tersebut akan membuat kualitas produk menjadi lebih baik dan tahan lama.

3.3 Program Kerja Pendamping

Tabel 3.3 Program Kerja Pendamping

NO	Nama Program Kerja	Waktu Pelaksanaan				Uraian Kegiatan	Penanggungjawab
		Minggu ke-					
		1	2	3	4		
1	Pengabdian melalui Kegiatan Mahasiswa Mengajar					<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti jalan sehat dan pawai ta'aruf Pemberian materi cuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar Pemberian materi sopan santun dan cita-citaku 	1) Kiswati Dewi (Koordinator) 2) Shendi Wicaksono 3) Seno Riyan 4) Abdullah Nafi'
2	Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita serta Sosialisasi Bahaya Penggunaan Gawai pada Anak Kecil					<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan kegiatan posyandu balita, meliputi mengukur berat badan dan tinggi badan balita, mencatat data, membagikan makanan bergizi dari posyandu Sosialisasi bahaya penggunaan gawai pada anak kecil 	1) Adinda Ayu (Koordinator) 2) Tasya Pradita 3) Siti Nafiatin 4) Kiswati Dewi

					<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian poster yang berisi tentang dampak negative gadget pada anak dan strategi efektif untuk mengurangi penggunaan gadget pada anak 	
3	Mapping Area dan Pemasangan Papan Informasi Keadaan Darurat				<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendataan warung, usaha rumahan/UMKM, musholla, pos ronda dari RT. 001 sampai dengan RT. 008 • Mendaftarkan tempat-tempat yang telah didata ke Google Maps • Memasang papan informasi yang berisi nomor-nomor darurat yang mana meliputi: nomor Puskesmas Kepohbaru, nomor RSUD Kepohbaru, nomor Polsek Kepohbaru, dan nomor BPBD Bojonegoro 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kiswati Dewi (Koordinator) 2) Shendi Wicaksono 3) Seno Riyan 4) Abdullah Nafi'

3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping

Indikator ketercapaian program kerja pendamping dalam hal ini adalah capaian target yang diharapkan dari setiap program kerja pendamping, program kerja yang sifatnya penunjang dari program kerja utama, dan berikut adalah pemaparan indicator ketercapaian beserta evaluasinya.

1) Pengabdian melalui Kegiatan Mahasiswa Mengajar di SD/MI

Target Capaian	Realisasi Upaya Capaian
Siswa SD/MI mampu memahami materi dengan baik	Penyampaian materi dilaksanakan dengan metode non formal / dikemas dengan bentuk permainan, sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti
Siswa SD/MI mampu menerima pembelajaran lapangan seperti Pramuka	Penyampaian materi diberikan dengan menerapkan bahan pengajaran yang mudah difahami seperti yel yel pramuka kekinian, dan pelatihan baris berbaris dengan baik
Evaluasi Program Kerja Pendamping	
Pelaksanaan pemberian materi untuk anak SD/MI seharusnya memperhatikan target usia anak yang akan diajar, dengan hal tersebut penyampaian materi tidak mempengaruhi pengaturan jam yang ada di sekolah, namun hal tersebut dapat diatasi dengan menjalin komunikasi serta koordinasi dengan pihak SD/MI.	

2) Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita serta Sosialisasi Bahaya Penggunaan Gawai pada Anak Kecil

Target Capaian	Realisasi Upaya Capaian
Mendampingi kegiatan posyandu balita dengan membantu pelaksanaan posyandu	Melaksanakan koordinasi sebelum kegiatan posyandu sehingga mahasiswa KKN mengerti akan tugas dari setiap step posyandu
Orangtua anggota posyandu balita memahami penyampaian materi dan	1. Menyampaikan materi tentang bahaya penggunaan gawai pada anak kecil

berupaya menerapkan kepada anaknya masing - masing	yang dikemas dalam bentuk diskusi non formal 2. Membagikan poster tentang bahaya penggunaan gawai pada anak kecil yang dapat dibawa pulang oleh setiap orang tua peserta posyandu balita
Evaluasi Program Kerja Pendamping	
Dalam pelaksanaan penyampaian materi mengenai bahaya penggunaan gawai pada anak kecil, beberapa orang tua peserta posyandu balita sebagai sasaran program kerja ini langsung beranjak pulang, karena pada kebiasaannya setelah dilakukan prosesi tahapan posyandu bisa langsung pulang, namun hal tersebut dapat di minimalisir setelah melakukan koordinasi dengan bidan desa	

3) Mapping Area dan Pemasangan Papan Informasi Keadaan Darurat

Target Capaian	Realisasi Upaya Capaian
Terdaftar ke <i>Google Maps</i> tempat tempat umum dan unit usaha masyarakat yang ada di Desa Betet, sehingga masyarakat luas dapat mengakses tempat tempat tersebut dengan mudah	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembentukan team survey tempat tepmat yang akan didaftarkan di <i>Google Maps</i> Terdaftar nya tempat – tempat umum dan unit usaha masyarakat dengan rincian: <ul style="list-style-type: none"> - 10 tempat umum telah terdaftar - 13 unit usaha telah terdaftar
Masyarakat Desa Betet memiliki akses terhadap nomor nomor yang dapat dihubungi ketika terjadinya keadaan darurat dan tidak diinginkan	Melaksanakan pemasangan papan informasi keadaan darurat yang terpasang di beberapa pos ronda, baik di Dusun Sembung maupun di Dusun Betet

Evaluasi Program Kerja Pendamping
Dalam pelaksanaan program kerja ini memiliki kendala yaitu beberapa warga masih takut untuk tempat usahanya didaftarkan, dengan berbagai alasan, sehingga dari team Mapping juga harus memberikan pemahaman mengenai maksud dan tujuan, dan keputusan dikembalikan kepada pemilik usaha.

3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mardikanto dkk (2014), pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat bersangkutan sehingga mampu menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat [7]. Untuk memberdayakan masyarakat Desa Betet, Kelompok 24 mengimplementasikan 4 program kerja yang seluruhnya merupakan bagian dari program kerja utama. Dalam memberdayakan masyarakat Desa Betet, kami memilih lembaga masyarakat Desa Betet sebagai bentuk representative masyarakat Desa Betet secara keseluruhan. Berikut adalah program pemberdayaan masyarakat yang telah kami laksanakan di Desa Betet:

1) Sosialisasi dan Pendampingan Manajemen Keuangan serta Administrasi GAPOKTAN



Gambar 1. Pemaparan Materi Manajemen Keuangan serta Administrasi untuk GAPOKTAN

Sosialisasi dan Pendampingan Manajemen Keuangan serta Administrasi GAPOKTAN bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan secara sederhana yang mana dapat membantu dalam penggunaan uang yang dimiliki dengan lebih baik serta memahami untung-rugi dari usaha tani [8]. Selain itu juga untuk mendorong keteraturan dalam manajemen administrasi kegiatan, seperti: surat-menyurat, pencatatan barang dan kearsipan [9].

Sasaran dari program ini adalah GAPOKTAN di Desa Betet. Hal ini dikarenakan manajemen keuangan dan administrasi kegiatan pada GAPOKTAN Desa Betet belum berjalan dengan semestinya, sehingga masih terdapat beberapa kendala, seperti 1) Tidak memiliki buku keuangan atas penerimaan sewa kombi; 2) Tidak berani untuk mengambil bantuan yang diberikan oleh Pemerintah; 3) Tidak memiliki buku administrasi kegiatan; 4) Tidak memiliki arsip surat-surat.

Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Betet pada Kamis, 18 Juli 2024 yang diawali dengan agenda sosialisasi yang berupa pemaparan materi bersama dengan PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) DKPP (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian) Desa Betet kepada POKTAN

SUMBER REJEKI (Kelompok Tani) dan GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) Desa Betet. Materi tersebut berisi:

- a) Keunggulan Akta Notaris
- b) Manajemen Administrasi Keuangan
 - Buku Kas
 - Buku Inventaris
- c) Manajemen Administrasi Kegiatan
 - Buku Anggota
 - Buku Kegiatan
 - Buku Tamu
 - Buku Agenda

Bentuk *follow-up* dari program kerja ini adalah pendampingan secara langsung dengan para pengurus GAPOKTAN Desa Betet terkait penyusunan administrasi. Pendampingan ini terbagi menjadi dua agenda, yaitu pendampingan administrasi keuangan dan administrasi kegiatan. Untuk pendampingan administrasi keuangan, kami memberikan panduan dan praktik secara langsung bagaimana tahapan untuk mengisi buku kas dan buku inventaris. Begitu pula untuk pendampingan administrasi kegiatan, kami juga memberikan panduan dan praktik secara langsung bagaimana tahapan untuk mengisi buku anggota, buku kegiatan, buku tamu, dan buku agenda. Untuk mendukung kegiatan pendampingan ini, kelompok kami menghibahkan buku besar yang setiap bukunya berfungsi sebagai buku kegiatan, buku inventaris, buku agenda surat, dan buku anggota

2) Pemberdayaan Pemuda Desa melalui Pelatihan Pembuatan Briket dari Limbah Batang Tembakau



Gambar 2. Demonstrasi Pembuatan Briket dari Limbah Batang Tembakau

Tembakau merupakan salah satu komoditas pertanian yang menjadi potensi dari Desa Betet setelah padi. Saat musim panen tembakau tiba, kebanyakan batang tembakau akan menjadi limbah karena yang dimanfaatkan hanya daunnya saja. Untuk memanfaatkan limbah batang tembakau yang nantinya akan terbuang sia-sia, kami berinisiatif untuk memanfaatkan limbah batang tembakau menjadi alternative bahan baku pembuatan briket.

Briket merupakan salah satu bahan bakar potensial yang dapat digunakan rumah tangga. Selain itu juga dapat menjadi ide bisnis baru. Briket atau arang diperoleh dari proses pembakaran biomassa kering tanpa udara, ini dapat menjadi bahan bakar padat yang mengandung banyak kalori sehingga dapat menyala dengan waktu yang lama [10]. Dalam hal ini, limbah batang tembakau dapat digunakan sebagai alternative bahan pembuatan briket atau arang.

Sasaran dari program kerja ini adalah pemuda desa dan Karang Taruna Tunas Muda Desa Betet yang mana dengan adanya pelatihan pembuatan briket ini, pemuda Desa Betet mampu memanfaatkan potensi limbah batang tembakau menjadi produk bernilai jual.

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Betet pada Sabtu, 20 Juli 2024 dengan diawali agenda sosialisasi “Pengolahan Limbah menjadi Arang Briket” yang disampaikan oleh Mochammad Azharuddin Najib, S.H yang merupakan COO Muda Jaya Charcoal. Setelah penyampaian materi, perwakilan anggota KKN-TK Kelompok 24 melakukan demonstrasi pembuatan briket atau arang. Proses demonstrasi ini dimulai dari *mixing* bahan, *blending* bahan dan mencetak bahan. Sebelum melakukan proses *mixing* bahan, diperlukan proses pembakaran limbah batang tembakau. Pembakaran ini dilakukan dengan menggunakan tong kedap udara sebagai alat untuk membakar limbah batang tembakau.

Selanjutnya adalah proses *mixing* bahan yang dilakukan secara manual dengan menggunakan air panas untuk mematangkan perekat (tepung tapioka) supaya adonan menjadi ulen dan dapat dicetak nantinya. Proses selanjutnya adalah *blending* bahan, yaitu proses pengulenan adonan yang sebelumnya berupa campuran serbuk arang, air dan tepung menjadi malam (plastisin). Hal ini bertujuan agar adonan dapat dicetak sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Proses *blending* bahan harus dilakukan sebanyak dua kali untuk mendapatkan hasil terbaik. Setelah semua proses selesai, proses berikut adalah mencetak briket atau arang sesuai dengan kebutuhan, yang mana pada umumnya proses cetak ini berbentuk kubus (*cube*) atau hexagonal.

Setelah adanya sosialisasi tersebut, pada tanggal 10 Agustus 2024, kami melakukan tindakan lanjutan (*follow-up*) yang berupa pendampingan pengemasan (*packaging*) untuk briket yang sudah siap dipasarkan. Hal ini dilakukan, karena produk briket sudah mulai diproduksi oleh anggota Karang Taruna Tunas Muda Desa Betet dan sudah siap untuk dipasarkan.

3) Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)



Gambar 3. Demonstrasi Pembuatan POC JAKABA

Pupuk Organik Cair (POC) merupakan pupuk yang dibuat secara alami melalui proses fermentasi dan umumnya berasal dari limbah organik yang mudah ditemukan [11]. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC), kami mengharapkan para petani di Desa Betet mampu melepas ketergantungan mereka pada pupuk kimia, karena hal tersebut dapat merusak kesuburan tanah apabila digunakan secara terus-menerus. Meskipun penggunaan POC memerlukan proses dan waktu dalam proses pembuatan dan tidak memberikan hasil yang instan, paling tidak POC dapat membantu para petani dalam memenuhi kebutuhan pupuk subsidi. Sasaran dari program kerja ini adalah anggota kelompok tani (POKTAN SUMBER REJEKI) dan GAPOKTAN Desa Betet.

Program kerja ini diawali dengan kegiatan sosialisasi berupa pemaparan materi untuk mengenalkan apa itu pupuk organik cair (POC) khususnya POC JAKABA (Jamur Keberuntungan Abadi), bahan yang diperlukan untuk pembuatan POC JAKABA serta tahapan pembuatan POC JAKABA. Pemaparan materi disampaikan oleh salah satu

penanggungjawab program kerja ini, yaitu Seno Riyan Pambudi dari Fakultas Pertanian.

Setelah melakukan sosialisasi, selanjutnya adalah tahap demonstrasi pembuatan POC JAKABA yang dipraktikkan langsung oleh perwakilan anggota KKN-TK Kelompok 24. Praktik ini dimulai dari mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti air kolam, bekatul dan bahan tambahan seperti kulit pisang serta akar bambu yang berfungsi untuk memperkaya unsur hara pada pupuk. Langkah-langkah pembuatan POC JAKABA adalah sebagai berikut:

1. Peras sari bekatul yang telah dicampur dengan air kolam
2. Masukkan bahan-bahan tambahan ke dalam wadah yang telah terisi dengan air perasan bekatul
3. Tutup wadah dengan kain berpori dan ikat dengan tali atau karet
4. Simpan wadah di tempat yang teduh dan jauhkan dari sinar matahari secara langsung untuk hasil yang maksimal
5. Diamkan POC JAKABA selama 14-30 hari hingga terbentuk spora jamur

POC JAKABA yang siap panen memiliki beberapa ciri-ciri seperti: 1) pada bagian atas jamur berwarna coklat kemerahan dan pada bagian bawah berwarna lebih cerah, secara keseluruhan berbentuk seperti coral karang dengan tekstur yang mirip karet namun mudah patah atau hancur; 2) air hasil fermentasi biasanya akan berwarna kecokelatan, tetapi bisa bervariasi tergantung pada bahan-bahan yang digunakan serta 3) hasil fermentasi mengeluarkan aroma yang cenderung tidak menyengat atau bahkan tidak berbau sama sekali.

4) Pemberdayaan Perempuan Desa melalui Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng



Gambar 4. Demonstrasi Pembuatan Bawang Goreng

Program kerja ini terdiri dari Sosialisasi Legalitas Usaha oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro serta Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng. Sasaran dari program kerja ini adalah perempuan desa yang tergabung dalam PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Sehingga dengan adanya program kerja ini, diharapkan dapat memberikan stimulus bagi perempuan Desa Betet untuk memulai berwirausaha secara mandiri.

Program kerja ini diawali dengan kegiatan sosialisasi legalitas usaha yang disampaikan oleh Mahesa Ghalendra, S.STP., M.M dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan dorongan pada perempuan desa untuk memulai berwirausaha dan ke depannya perlu memperhatikan pentingnya legalitas usaha yang dimiliki seperti NIB, P-IRT, HaKI, serta sertifikasi HALAL. Dalam sosialisasi tersebut, Bapak Mahesa juga menjelaskan bagaimana cara untuk membuat NIB, P-IRT, HaKI, serta sertifikasi HALAL.

Setelah serangkaian kegiatan sosialisasi selesai, kegiatan selanjutnya adalah demonstrasi pembuatan bawang goreng. Bawang

goreng menjadi produk yang dipilih karena bahan dasarnya yaitu bawang merah merupakan salah satu komoditas pertanian yang menjadi potensi dari Desa Betet, tepatnya dari Dusun Sembung. Selain itu, produk bawang goreng merupakan salah satu produk yang mudah dibuat di rumah, bahan bakunya terjangkau dan mudah didapat serta memiliki potensi pasar yang luas.

Demonstrasi pembuatan bawang goreng ini dilakukan oleh perwakilan anggota KKN-TK yang mana kegiatannya dimulai dari tahap mangupas, memotong (dalam demonstrasi ini menggunakan pasah), memasak, hingga tahap pengemasan (*packaging*). Dalam demonstrasi ini kami memberikan dua tips, yaitu merendam bawang merah dengan air hangat agar saat mengupas bawang merah mata tidak perih dan mudah saat mengupas kulit bawang merah serta memasak bawang goreng harus selalu diaduk agar tidak gosong dan pengangkatan bawang goreng dilakukan saat bawang goreng sudah berwarna kuning keemasan. Dalam tahap pengemasan, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara mempertahankan tekstur produk agar tetap renyah (*crispy*), sehingga kami memberikan penjelasan bahwa untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan pengemasan yang menggunakan toples, *ziplock* atau *standing pouch* dan juga *seal*. Kemasan suatu produk menjadi salah satu unggulan agar bisa bersaing dengan produk sejenisnya [12]. Dengan demikian, kami menjelaskan bahwa pengemasan harus dilakukan dengan baik dan cantik agar mampu menarik konsumen. Hal tersebut juga bisa ditambah dengan label merk agar mudah dikenal oleh pasar.

3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat

1. Sosialisasi dan Pendampingan Manajemen Keuangan serta Administrasi GAPOKTAN

Keberlanjutan dari program kerja ini adalah penyerahan atau hibah buku besar yang meliputi buku kegiatan, buku inventaris, buku agenda surat, dan buku anggota yang mana dapat membantu anggota

GAPOKTAN untuk praktik secara langsung dengan buku-buku tersebut sebagai bentuk kegiatan administrasi mereka. Di samping itu, kami juga memberikan buku panduan yang dapat digunakan untuk ke depannya saat kebingungan dalam praktik pengisian buku-buku administrasi.

2. Pemberdayaan Pemuda Desa melalui Pelatihan Pembuatan Briket dari Limbah Batang Tembakau

Keberlanjutan dari program kerja ini adalah pemuda desa membentuk unit usaha pengolahan briket bersama, yang mana hal ini juga sebagai wadah perkumpulan dan *sharing* pengalaman. Untuk ke depannya, penggunaan limbah batang tembakau untuk alternative bahan baku briket atau arang dilakukan ketika musim panen raya tembakau, dan jika tidak musim panen raya tembakau dapat menggunakan kayu untuk alternative bahan baku bariket atau arang. Di samping itu, kami juga memberikan buku panduan untuk membuat briket sehingga ke depannya dapat digunakan saat mengalami kebingungan saat melakukan produksi briket.

3. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)

Keberlanjutan dari program kerja ini adalah pemberian jamur dari hasil fermentasi POC JAKABA kepada setiap petani di Desa Betet sehingga mereka dapat memperbanyak jamur-jamur tersebut di rumah dan dapat menggunakan airnya sebagai pupuk organik cair untuk pertanian mereka. Selain itu, kami juga memberikan buku panduan untuk GAPOKTAN, yang mana dapat digunakan saat anggota mengalami kesulitan atau kebingungan dalam melakukan proses pembuatan POC JAKABA.

4. Pemberdayaan Perempuan Desa melalui Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng

Keberlanjutan program kerja ini adalah munculnya usaha bawang goreng rumahan yang dikelola oleh salah satu anggota PKK Desa Betet, yaitu Ibu Eva Zetinarsih. Produk ini bernama “KenZa Bawang Goreng”, yang mana dijual di warung bakso miliknya. Selanjutnya kami

melakukan pendampingan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) secara *online* yang mana juga bekerjasama dengan Ibu Nurin Dwi Puspita, S.E sebagai Tenaga Pendamping UMKM dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro. Untuk mendukung keberlanjutan program kerja ini, kami memberikan pasah (alat untuk memotong bawang merah) dan buku panduan untuk membuat bawang goreng kepada PKK Desa Betet.

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

KEBUTUHAN UMUM KELOMPOK						
NO	URAIAN DARI PER - BAGIAN	RINCIAN PERHITUNGAN				JUMLAH
		VOL	KET. SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	
1	Kesekretariatan					
	Stampel	1	pcs	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	
	Tinta stampel	1	lembar	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	
	Map	4	pcs	Rp 2.000,00	Rp 8.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 43.000,00
2	Lain - Lain					
	P3K	1	paket	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	
	Lakban	1	roll	Rp 14.000,00	Rp 14.000,00	
	Spidol	1	pcs	Rp 7.000,00	Rp 7.000,00	
	Tali Rafia	1	roll	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	
	Cutter	1	pcs	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 61.000,00
	JUMLAH TOTAL					Rp 104.000,00

PEMBUKAAN KKN-TK KELOMPOK 24 DI DESA BETET						
NO	URAIAN DARI PER - BAGIAN	RINCIAN PERHITUNGAN				JUMLAH
		VOL	KET. SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	

1	Kesekretariatan					
	Print surat undangan	30	lembar	Rp 1.000,00	Rp 30.000,00	
	print amplop surat	18	lembar	Rp 1.000,00	Rp 18.000,00	
	Print teks protokoler & absen	7	lembar	Rp 1.000,00	Rp 7.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 55.000,00
2	Perlengkapan					
	Banner	1	buah	Rp 75.000,00	Rp 75.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 75.000,00
3	Konsumsi					
	Snack	15	kotak	Rp 15.000,00	Rp 75.000,00	
	Air mineral	5	botol	Rp 5.000,00	Rp 25.000,00	
	Air mineral gelas	1	kardus	Rp 16.000,00	Rp 16.000,00	
	Tumpeng	1	paket	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 416.000,00
	JUMLAH TOTAL					Rp 546.000,00

**PROGRAM KERJA UTAMA I SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN
MANAJEMEN KEUANGAN SERTA ADMINISTRASI GAPOKTAN**

NO	URAIAN DARI PER - BAGIAN	RINCIAN PERHITUNGAN				JUMLAH
		VO L	KET. SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	
1	Kesekretariatan					
	Print Surat Undangan	15	lembar	Rp 1.000,00	Rp 15.000,00	
	Print amplop surat	3	lembar	Rp 2.000,00	Rp 6.000,00	
	Print absensi & protokoler	5	lembar	Rp 1.000,00	Rp 5.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 26.000,00
2	Kelengkapan Pendampingan					

	Buku hard cover folio (100)	4	pcs	Rp 25.000,00	Rp 100.000,00	
	Kertas A4	1	rim	Rp 32.000,00	Rp 32.000,00	
	Map A 350 biru	1	pcs	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	
	Map A 350 merah	1	pcs	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	
	Buku Panduan	2	buah	Rp 28.000,00	Rp 56.000,00	
	Banner kegiatan	1	pcs	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 278.000,00
3	Konsumsi					
	Snack box	15	kotak	Rp 5.000,00	Rp 75.000,00	
	Air mineral	1	kardus	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 90.000,00
4	Akomodasi dan pendampingan					
	Transport pembicara	1	perjalanan	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	
	Biaya pendampingan	2	pertemuan	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 300.000,00
	JUMLAH TOTAL					Rp 694.000,00

PROKER UTAMA II PEMBERDAYAAN PEMUDA DESA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BRIKET DARI LIMBAH BATANG TEMBAKAU						
NO	URAIAN DARI PER - BAGIAN	RINCIAN PERHITUNGAN				JUMLAH
		VO L	KET. SATU AN	HARGA SATUAN	JUMLAH	
1	Kesekretariatan					
	Print Surat Undangan	2	lembar	Rp 1.000,00	Rp 2.000,00	
	Print amplop surat	3	lembar	Rp 2.000,00	Rp 6.000,00	
	Print absensi & protokoler	3	lembar	Rp 1.000,00	Rp 3.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 11.000,00
2	Perlengkapan dan hibah alat					

	Banner kegiatan	1	buah	Rp 35.000,00	Rp 35.000,00		
	Buku Panduan	2	buah	Rp 28.000,00	Rp 56.000,00		
	Baskom	2	buah	Rp 15.000,00	Rp 30.000,00		
	Timbangan digital	1	buah	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00		
	Selongsong pencetaak (galvanish)	6	paket	Rp 28.000,00	Rp 170.000,00		
	Tungku pembakar (modifikasi)	1	unit	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00		
	Saringan ayak	1	buah	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00		
	Briket kering (display)	1	kg	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00		
	Limbah batang tembakau kering	2	karung	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00		
	Serbuk arang	3	kg	Rp 3.000,00	Rp 9.000,00		
	Bahan bakar starter	1	liter	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00		
	Plastik	1	pack	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00		
	Tepung tapioka	1	kg	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00		
	SUB TOTAL					Rp 720.000,00	
3	Konsumsi						
	Snack piring	6	piring	Rp 10.000,00	Rp 60.000,00		
	Air mineral	1	kardus	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00		
	Kopi	2	teko	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00		
	SUB TOTAL					Rp 95.000,00	
4	Akomodasi dan pendampingan						
	Transport pemateri	1	perjalanan	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00		
	Biaya Pendampingan	1	pertemuan	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00		
	SUB TOTAL					Rp 150.000,00	
	JUMLAH TOTAL					Rp 976.000,00	

**PROGRAM KERJA UTAMA III SOSIALISASI DAN PELATIHAN
PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC)**

NO	URAIAN DARI PER - BAGIAN	RINCIAN PERHITUNGAN				JUMLAH
		VO L	KET. SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	
1	Kesekretariatan					
	Print Surat Undangan	4	lembar	Rp 1.000,00	Rp 4.000,00	
	Print amplop surat	4	lembar	Rp 2.000,00	Rp 8.000,00	
	Print absensi & protokoler	3	lembar	Rp 1.000,00	Rp 3.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 15.000,00
2	Perlengkapan					
	Banner kegiatan	1	buah	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	
	Modul Materi	8	bundel	Rp 8.000,00	Rp 64.000,00	
	Buku Panduan	2	buah	Rp 28.000,00	Rp 56.000,00	
	Indukan jamur jakaba	1	peket	Rp 35.000,00	Rp 35.000,00	
	Limbah organik	4	kg	Rp 10.000,00	Rp 40.000,00	
	dedak / bekatul	5	kg	Rp 4.000,00	Rp 20.000,00	
	Wadah cat bekas	4	buah	Rp 40.000,00	Rp 160.000,00	
	Biaya pengangkutan	1	perjalanan	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	
	Galon bekas	6	buah	Rp 10.000,00	Rp 60.000,00	
	Corong	3	buah	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00	
	Saringan	3	buah	Rp 15.000,00	Rp 45.000,00	
	Tali ban	5	meter	Rp 3.000,00	Rp 15.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 655.000,00
3	Konsumsi					
	Snack piring	7	piring	Rp 10.000,00	Rp 70.000,00	
	Kopi	2	teko	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00	

	Air mineral	1	kardus	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 105.000,00
4	Pendampingan					
	Biaya pendampingan	1	pertemuan	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 200.000,00
	JUMLAH TOTAL					Rp 975.000,00

**PROGRAM KERJA UTAMA IV PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DESA
MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BAWANG GORENG**

NO	URAIAN DARI PER - BAGIAN	RINCIAN PERHITUNGAN				JUMLAH
		VO L	KET. SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	
1	Kesekretariatan					
	Print Surat Undangan	2	lembar	Rp 1.000,00	Rp 2.000,00	
	Print amplop surat	3	lembar	Rp 2.000,00	Rp 6.000,00	
	Print absensi & protokoler	3	lembar	Rp 1.000,00	Rp 3.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 11.000,00
2	Perlengkapan					
	Banner kegiatan	1	buah	Rp 35.000,00	Rp 35.000,00	
	Buku Panduan	2	buah	Rp 28.000,00	Rp 56.000,00	
	Alat pasah bawang	1	unit	Rp 65.000,00	Rp 65.000,00	
	Standing pouch	10	pcs	Rp 1.500,00	Rp 15.000,00	
	Bawang merah	1	kg	Rp 30.000,00	Rp 30.000,00	
	Minyak goreng	1	liter	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	
	Tissue	1	pack	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 221.000,00
3	Konsumsi					
	Snack box	15	kotak	Rp 5.000,00	Rp 75.000,00	

	Air mineral	1	kardus	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 90.000,00
4	Akomodasi dan pendampingan					
	Transport pemateri	1	perjalanan	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	
	Biaya pendampingan	1	pertemuan	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 250.000,00
	JUMLAH TOTAL					Rp 572.000,00

PROGRAM KERJA PENDAMPING I PENGABDIAN MELALUI KEGIATAN MAHASISWA MENGAJAR DI SD/MI						
NO	URAIAN DARI PER - BAGIAN	RINCIAN PERHITUNGAN				JUMLAH
		VOL	KET. SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	
1	Perlengkapan					
	Modul Mengajar	6	paket	Rp 10.000,00	Rp 60.000,00	
	Pembuatan media peraga (atk, puzzle materi, dan cinderamata)				Rp 100.000,00	
	Doorprize SD dan MI				Rp 96.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 256.000,00
	JUMLAH TOTAL					Rp 256.000,00

PROGRAM KERJA PENDAMPING II PENDAMPINGAN KEGIATAN POSYANDU BALITA SERTA SOSIALISASI BAHAYA PENGGUNAAN GWAI PADA ANAK KECIL						
NO	URAIAN DARI PER - BAGIAN	RINCIAN PERHITUNGAN				JUMLAH
		VOL	KET. SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	
1	Kesekretariatan					
	Surat Undangan	1	lembar	Rp 1.000,00	Rp 1.000,00	
	Amplop Undangan	1	lembar	Rp 1.000,00	Rp 1.000,00	
	Absensi	4	lembar	Rp 1.000,00	Rp 4.000,00	

	SUB TOTAL					Rp 6.000,00
2	Luaran materi sosialisasi					
	Pamflet/poster	50	lembar	Rp 3.000,00	Rp 125.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 125.000,00
3	Konsumsi					
	Snack buah	10	piringan	Rp 8.000,00	Rp 80.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 80.000,00
	JUMLAH TOTAL					Rp 211.000,00

PROGRAM KERJA PENDAMPING III MAPPING AREA DAN PEMASANGAN PAPAN INFORMASI KEADAAN DARURAT						
NO	URAIAN DARI PER - BAGIAN	RINCIAN PERHITUNGAN				JUMLAH
		VOL	KET. SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	
1	Perlengkapan					
	Reng	5	biji	Rp 12.000,00	Rp 60.000,00	
	Triplek	1	lembar		Rp 78.000,00	
	Paku	0,25	kg		Rp 7.000,00	
	Plat Papan	8	lembar	Rp 1.250,00	Rp 10.000,00	
	Pines	3	pack	Rp 3.000,00	Rp 9.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 164.000,00
	JUMLAH TOTAL					Rp 164.000,00

PENUTUPAN KKN-TK KELOMPOK 24 DI DESA BETET						
NO	URAIAN DARI PER - BAGIAN	RINCIAN PERHITUNGAN				JUMLAH
		VOL	KET. SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	
1	Kesekretariatan					
	Print surat undangan	36	lembar	Rp 1.000,00	Rp 36.000,00	
	Print amplop surat	5	lembar	Rp 1.000,00	Rp 5.000,00	

	Print teks protokoler & absen	10	lembar	Rp 1.000,00	Rp 10.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 51.000,00
2	Perlengkapan					
	Banner	1	buah	Rp 88.000,00	Rp 88.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 88.000,00
3	Konsumsi					
	Snack	15	kotak	Rp 15.000,00	Rp 75.000,00	
	Air mineral	5	botol	Rp 5.000,00	Rp 25.000,00	
	Air mineral gelas	1	kardus	Rp 16.000,00	Rp 16.000,00	
	Cinderamata	1	paket	Rp 247.000,00	Rp 247.000,00	
	SUB TOTAL					Rp 363.000,00
	JUMLAH TOTAL					Rp 502.000,00

Rekapitulasi Realisasi Anggaran dan Belanja

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH
1	Kebutuhan Umum Kelompok	Rp 104.000,00
2	Pembukaan KKN-TK Kelompok 24	Rp 546.000,00
3	Program Kerja Utama I Sosialisasi dan Pendampingan Manajemen serta Administrasi GAPOKTAN	Rp 694.000,00
4	Program Kerja Utama II Pemberdayaan Pemuda Desa melalui Pelatihan Pembuatan Briket dari Limbah Batang Tembakau	Rp 976.000,00
5	Program Kerja Utama III Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)	Rp 572.000,00
6	Program Kerja Utama IV Pemberdayaan Perempuan Desa melalui Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng	Rp 975.000,00
7	Program Kerja Pendamping I Pengabdian melalui Kegiatan Mahasiswa Mengajar di SD/MI	Rp 256.000,00

8	Program Kerja Pendamping II Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita serta Sosialisasi Bahaya Penggunaan Gawai pada Anak Kecil	Rp 211.000,00
9	Program Kerja Pendamping III Mapping Area dan Pemasangan Papan Informasi Keadaan Darurat	Rp 164.000,00
10	Penutupan KKN-TK Kelompok 24	Rp 502.000,00
Jumlah		Rp 5.000.000,00

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menggabungkan pengalaman belajar siswa dengan situasi nyata di masyarakat. KKN adalah bentuk kerja nyata mahasiswa untuk memberdayakan masyarakat pedesaan. Ini dimaksudkan untuk mendidik mahasiswa menjadi orang yang lebih baik dan lebih kritis terhadap masyarakat mereka. Lokasi KKN-Tematik Kolaboratif Kelompok 24 Universitas Bojonegoro berada di Desa Betet, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Tujuan dari kegiatan kerja keras ini adalah untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang dihadapi guna mencapai kesejahteraan.

Mahasiswa KKN kelompok 24 melaksanakan beberapa program kerja utama di Desa Betet, antara lain: (1) Sosialisasi dan Pendampingan Manajemen Keuangan serta Administrasi GAPOKTAN; (2) Pemberdayaan Pemuda Desa melalui Pelatihan Pembuatan Briket dari Limbah Batang Tembakau; (3) Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC); (4) Pemberdayaan Perempuan Desa melalui Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng serta program kerja pendamping, antara lain: (1) Pengabdian melalui Kegiatan Mahasiswa Mengajar di SD/MI; (2) Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita serta Sosialisasi Bahaya Penggunaan Gawai pada Anak Kecil dan (3) Mapping Area dan Pemasangan Papan Informasi Keadaan Darurat.

Dari beberapa program kerja utama tersebut, menghasilkan keberlanjutan di setiap program kerjanya, antara lain: (1) penyerahan atau hibah buku besar yang meliputi buku kegiatan, buku inventaris, buku agenda surat, dan buku anggota serta pemberian buku panduan yang dapat digunakan ke depannya saat kebingungan dalam praktik pengisian buku-buku administrasi GAPOKTAN; (2) pemuda desa membentuk unit usaha pengolahan briket bersama, yang mana hal ini juga sebagai wadah perkumpulan dan *sharing* pengalaman; (3) pemberian jamur dari hasil fermentasi POC JAKABA kepada setiap petani di Desa Betet sehingga mereka

dapat memperbanyak jamur-jamur tersebut di rumah dan dapat menggunakan airnya sebagai pupuk organik cair untuk pertanian mereka; dan (4) munculnya usaha bawang goreng rumahan yang dikelola oleh salah satu anggota PKK Desa Betet, yang mana produk ini juga sudah memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha).

4.2 Saran

Berdasarkan program kerja yang telah terlaksana selama KKN-TK di Desa Betet, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan mengenai peningkatan potensi sektor ekonomi melalui pemberdayaan lembaga masyarakat di Desa Betet, antara lain:

1. Fokus pada edukasi penguatan manajemen lembaga masyarakat untuk optimalisasi penggunaan sumber daya serta meningkatkan kapasitas organisasi, hal ini juga dapat mendukung tercapainya efisiensi dan efektivitas organisasi.
2. Identifikasi dan lakukan pemetaan terhadap potensi lokal seperti sumber daya alam, budaya, keterampilan masyarakat yang dapat menjadi keunggulan desa serta yang berpotensi untuk menjadi peluang bisnis atau usaha.
3. Pemberdayaan usaha mikro dengan memberikan dukungan atas pengembangan usaha mikro dan kecil, dukungan ini dapat berupa kemudahan akses modal, proses promosi hingga pemasaran. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan sektor perekonomian desa.

4.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari program kerja yang telah terealisasikan, telah ditemukan beberapa hal yang dapat menjadi diskusi serta saran-saran yang telah disebutkan, namun agar dapat terealisasikan dengan baik, terdapat beberapa rekomendasi yang bisa menjadi masukan bagi pihak terkait, dalam hal ini pemerintah desa serta lembaga masyarakat Desa Betet. Rekomendasi-rekomendasi tersebut antara lain:

1. Direkomendasikan untuk menerapkan prosedur standar operasional (SOP) untuk berbagai kegiatan dan proses dalam lembaga. Hal ini dapat

mendukung tercapainya efisiensi serta konsistensi dalam manajemen lembaga masyarakat desa.

2. Melakukan survei untuk mengidentifikasi sumber daya desa serta meninjau data demografis untuk memahami karakteristik penduduk. Selain itu diperlukan untuk melibatkan masyarakat guna mendapatkan informasi detail secara perspektif lokal.
3. Melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Oppurtunities, Threats*) untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait potensi desa.
4. Adakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial usaha mikro yang fokus pada pemasaran, pengelolaan keuangan, serta penggunaan teknologi.
5. Agar memfasilitasi akses ke pasar yang lebih luas seperti adanya pameran, pasar lokal, atau *e-commerce* untuk mendukung pengembangan rantai pasok dan strategi pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bestari Laia. SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI). 2022; Vol 1 (2):1-12
- [2] Arnan Muflihady Martadinata. PERAN MAHASISWA DALAM PEMBANGUNAN DI INDONESIA. 2019; Vol 2 (1):1-5
- [3] Dyah Risma Wardani, dkk. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLINES. 2015; Vol 1 (1):349-359
- [4] Aqidah Halimatus Sa'adah. MEWUJUDKAN ZERO KEMISKINAN DI INDONESIA MELALUI PEMBERDAYAAN ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH. 2023; Vol 1 (1):33-47
- [5] Kretisana Jagi. PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PENKASE OELETA KECAMATAN ALAK KOTA KUPANG. 2024; Vol 3 (1):55-61
- [6] Diah Agustina. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UNIVERSITAS BENGKULU PERIODE 86 TAHUN 2018 DI DESA TEBAT MONOK KABUPATEN KEPAHANG. 2019; Vol 2 (1):35-39
- [7] Afriansyah, ed. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. Edisi 1. Sumatera Barat. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. 2023. 1-192.
- [8] Sahnun Rangkuti, dkk. BIMBINGAN TEKNIS MANAJEMEN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PETUGAS BALAI PENYULUHAN PERTANIAN. 2021; Vol 3 (2):322-326
- [9] Melky Paendong, dkk. PENDAMPINGAN PENERAPAN MANAJEMEN ADMINISTRASI USAHA, PEMASARAN DIGITAL, DAN PELAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM DI KELURAHAN KAROMBASAN SELATAN. 2022; Vol 2 (4):247-250.

[10] Widya Fitriana, Wetri Febrina. ANALISIS POTENSI BRIKET BIO-ARANG SEBAGAI ENERGI TERBARUKAN. 2021; Vol 10 (2):147-154.

[11] Dri Asmawanti S. PEMANFAATAN LIMBAH DAPUR SEBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) UNTUK BUDIDAYA TANAMAN DI LINGKUNGAN PERKARANGAN MASYARAKAT KELURAHAN SURABAYA KECAMATAN SUNGAI SERUT. 2022; Vol 3 (2):101-107

[12] Reza Anggapratama, dkk. COMMUNITY SERVICE IN STRENGTHENING THE BRANDING OF GADUNG CHIPS MSME ACTORS IN DANDER BOJONEGORO DISTRICT. 2024; Vol 7(1):164-170

LAMPIRAN

BUKTI DOKUMENTASI

PROGRAM KERJA UTAMA













PROGRAM KERJA PENDAMPING







NOTA

A. Bukti Pembelanjaan Keperluan Umum Kelompok

TOKO ADHA RELOAD
(Fotocopy, Pengiriman, Pulsa, Paket Data, dll)
Jl. Raya Krakatau, Di. Krakatau Sembakasa, Kapan, Boponggoro

Kepada

Tanggal

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Stempel kayu		25.000
			Jumlah Rp. 25.000

Tanda Terima Hormat Kami,

NOTA NO. 17/27

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Pensilino 5 ml	7.000	7.000
1	Pencelotoni 500 mg 2'	7.000	7.000
1	Kapas gulung	3.000	3.000
1	hansaprus toilet	3.000	3.000
			Jumlah Rp. 20.000

Tanda Terima Hormat kami,

TOKO ADHA RELOAD
(Fotocopy, Pengiriman, Pulsa, Paket Data, dll)
Jl. Raya Krakatau, RT. 01, RW. 01, Krakatau Boponggoro
No. 0811 8366396

Tanggal 12/7/21 Kepada

Banyak	Nama Barang	Harga	Jumlah
	Amplop		10.000
	Print		16.000
	Tinta		11.000
			Total Rp. 40.000

Tanda Terima Hormat kami

TOKO & FOTO COPY Citra

- FOTO COPY - PRIN COPY - CETAK FOTO - LINDANGAN
- YASIN - NOTA - GANES - SPANDUK - STIKER, STEPEL
- KEBUTUHAN RUMAH TANGGA - KOSMETIK - ACCESORIS
- ATK - FIGURA - DLL

Jl. Raya Kipohbaru Tahun Blingsong Saureno Boponggoro Wa. 08153565221

Kepada Yth

Tgl

Nota No. :

Banyak	Nama Barang	Harga	Jumlah
8	Print		4000
5	map kertas		5000
			Jumlah Rp. 9.000

Hormat Kami
MOH. SUBE

PERHATIAN :
Barang yang sudah di beli tidak dapat di kembalikan di luar karena telah digunakan. Mohon kami maaf apabila ada kesalahan.

PT TOP LUKU DRGIR (TNY) INTWELER

3. TEMU UMR NO 102 Kepada Yth. :
Tempo 0001 0711 5566 DCS!

NOTA : 01010012677 Sales : NUREN
TEL : 11/07/2021 1830775 Dp:br: penulisan: 11/1/1

NO	CD	KODE	MMN	WARAN	UJIY	HARGA	SUBTOTAL	
1	TRG	0001002	RGH	HC	FILID	100	17.300	17.300
2	TRG	0001002	RGH	PLATINUM	KADU	21	14.200	14.200
3	TRG	0001002	RGH	NERIAS	PC	AN	500	31.500
4	TRG	0001002	RGH	CLIVER	L500	20	14.500	14.500
5	TRG	0001002	RGH	BONDS	ISI	CL	100	1.000
6	TRG	0001002	RGH	SPINDA	MO	MITAM	500	7.400
7	TRG	0001002	RGH	WAF	A	350	8.900	8.900
8	TRG	0001002	RGH	WAF	A	350	8.900	8.900

Tot DTY : 11 VLTs TOTAL : Rp 175,264
Anda Menat : 0 CDB: TDG Voucher : 0
1. Barang yang sudah dibeli BAYAR : Rp 175,500
TIDAK DAPAT diUANG/DIEMBALI/KAN Kembali : Rp 234
2. Jika barang rusak dgn pelayanan kami, *FREE* 17.300
silahkan sms ke No. 0812 9803 9877 Harga sudah termasuk pajak
PENGALIHAN, *FREE*

B. Bukti Pembelanjaan Pembukaan KKN-TK UNIGORO

Nota No. 15/21

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Tumpang		420.000
35	Jayan Kotar	6.000	210.000
Jumlah Rp.			630.000

Tanda Terima Hormat kami,

Tanggal 15-07-24
Kepada Bayu

TEPATGUNA GRAFIKA
DITJAL TEKSTIL
MELAYAN: ATK & FOTOCOPY, LETAK BAHAN, STIKER, SANDUNG, PRODUK BAWA ON OFF, KALENDER, OFFSET, JASA PERENCANAAN KEPUTRAHAN, DLL.

ALABAT: MEDAN TIMUR, PRAYUNGK, SUMBERREJO
HP: 0815-5478-2070 / 0823-2677-8088

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	300 x 180		75.000
TOTAL Rp.			75.000

Barang, 29
Kepada Pih

AYE Group
0895 1589 7935

ATA: FOTOCOPY, JASA POKI, KAMERA, BORDIRAN, DAN LAIN-LAIN. HARGA SANGAT MURAH DAN BERKUALITAS. KAMI HANYA MENYANGKUTKAN DIRI.

Qty	Nama Barang	Harga	Jumlah
	Pint		37.000
	Calat Amplop		18.000
Total			55.000
Bayar			
Sisa			

Hormat Kami

0
TOKO YULI/EXO
TL. AHMAD YANI RT.11 RW.04 No.401
BAURENO - BOJONEGORO
Telp: 081334797204 Fax:

No. : SS1945/KSR/UTH/0724 15-07-2024
Kasir: ADMIN 07.21.24
Pel. : UMUM

cleo gelas biasa
2 Dusx 21.000= 42.000

Total = 42.000
Tunai = 50.000
Kembali = 8.000

Barang yang telah dibeli tidak dapat dikembalikan kecuali ada perjanjian

Nota No. 10/24

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1 Dus	Art Tissue		16.000
Jumlah Rp.			16.000

Tanda Terima Hormat kami,

C. Bukti Pembelanjaan Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita serta Sosialisasi Bahaya Penggunaan Gawai pada Anak Kecil

70KO AL IL
TOKO. ATK, KITAB, PULSA, FOTO COPY, JAJANAN, DLL
Jalan Gajahmada No. 151
Desa Betet Kec. Kepahbaru Kab. Bojonegoro

Beter 15-07-2024

Nota No:

NO	BANYAK	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	3E	Snack 500	5.000	15.000
		Snack 1000		58.000
JUMLAH Rp.				73.000

BERHATIAN, Barang yang sudah di beli tidak dapat dikembalikan kecuali ada perjanjian.

Hormat Kami

TOKO ADHA RELOAD
(Fotocopy, Pengstikan, Pulsa, Paket Data, dll)
Jl. Raya Balaikan, Dk. Balaikan, Sambutan, Kepan, Bojonegoro

Kepada

Tanggal


BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Amplop	1.000	1.000
5	Pint	1.000	5.000
JUMLAH Rp.			6.000

Tanda Terima Hormat kami,

Tuban
Toko

NOTA NO.


BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
35	Jajan kotak	6000	210.000
	Jajan basah		56.000
			}
Jumlah Rp.			266.000

Tanda Terima  Hormat kami,

**TOKO PERTANIAN
SUMBER MAKMUR TANI**
Unit Obat, Pupuk & Sarana Pertanian, Desa Pad
 Bendu Jagung, Desa Sayur & Buah, DL
 Alamat: Jl. Lettu Suyitno
 Ds. Kalirejo RT.02 / RW.01
 Hojonegoro
 Telp. 082132973239

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Acrilic custom 76x15		157.000
1	Box 30 x 20		20.000
			}
Jumlah Rp.			217.000

Tanda Terima  Hormat kami,

INDONESIAPRINT
 PERCETAKAN & DIGITAL PRINT

TGL. 12-08-2024
 CUSTOMER :
 MEMBER BIASA

JML	NAMA ORDER	UKURAN	BIAYA (Rp)
1	Banner penutupan KEN	3x1.1	88.000
PENGAMBILAN BARANG WAJIB DENGAN NOTA			TOTAL
<small>Tidak kembali barang yang sudah anda terima, apa sudah sesuai dengan pesanan dan desain yang telah disetujui. Cara kembali nota pembayaran anda apa sudah sesuai dengan harga yang telah disetujui. Termasuk atas kepercayaan anda kepada kami.</small>			88.000
			DP
			SISA

INDONESIAPRINT TUBAN

Daftar Hadir Kegiatan dan Program Kerja

Hari/Tanggal : Senin/15 Juli 2024

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Balai Desa Betet, Kecamatan Kepohbaru



**KELOMPOK XXIV
DESA BETET KECAMATAN KEPOHBARU
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK KOLABORATIF
(KKN-TK)
UNIVERSITAS BOJONEGORO 2024**



Sekretariat: Posko Kel. 24, Jl. Gajah Mada No. 151, RT.02 / RW. 01, Ds. Betet, Contact : 085336502650

**DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN PEMBUKAAN KKN-TK UNIVERSITAS
BOJONEGORO 2024 DESA BETET KECAMATAN KEPOHBARU**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	BAYU EPENDI	Koramil	1
2	Su Sian	Pluhk-Karubur	2
3	St. Muawanah	BPD	3
4	AMIR	KARYA UMUM	4
5	Adenan	RT.08	5
6	M. Sholeh-	RT.05	6
7	Agus Abd Rahman	Kt.02	7
8	Sunarto	ketua BPD	8
9	SUDARMADI	RT.05	9
10	Fka. Peruzanto	Rw.01	10
11	Rustamaji	RT.02	11
12	Nur Huda	Pesanggr	12
13	Rg. L. lan	RT. 3	13
14	Muzono	Prangkol desa	14
15	maskur	RT. 07	15
16	Ritad	RT.09	16
17	Ratnasari D-U	Pondok desa	17
18	Eti nurdiana		18
19	Beiluna MUSTIKA S	Kaur perencanaan	19
20	TRUNIA DIANA S.	Setder	20
21	Arni Arni Kumata S	Kaur Keuangan	21
22	Eni Puji Astutik	Karyawan	22
23	Reza Anggapratama		23
24			24
25			25
26			26
27			27
28			28
29			29
30			30
31			31
32			32

Hari/Tanggal : Senin/15 Juli 2024

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Balai Desa Betet, Kecamatan Kepohbaru



KELOMPOK XXIV
DESA BETET KECAMATAN KEPOHBARU
ULIAH KERJA NYATA TEMATIK KOLABORASI
(KKN-TK)
UNIVERSITAS BOJONEGORO 2024



Sekretariat: Posko Kel. 24, Jl. Gajah Mada No. 151, RT.02 / RW. 01, Ds. Betet, Contact : 085336502650

DAFTAR HADIR PESERTA POSYANDU DUSUN BETET

NO	NAMA	ALAMAT	NO. HP	TANDA TANGAN
1	Rina Susdowati	Ds. Belet	082 334 526204	1 Rina
2	Eka Novitasari	Ds. Betet	085607109044	2 Eka
3	Siti Nur Sholichah	Ds. Betet	08	3 Siti
4	IDA Nur Rohmah	Ps. Betet	0822 2816 3816	4 IDA
5	Dewi Fauziah E	Ds. Betet	085 789 384193	5 Dewi
6	Siti Nurwati	Ds. Betet		6 Siti
7	Faidatul Khusna	Ps. Belet		7 Faidatul
8	Duwi Rafika	Ps. Belet		8 Duwi
9	Dewi Anggini		085 748 381 062	9 Dewi
10	Rohmatul			10 Rohmatul
11	Vina Justika Dewi	Betet		11 Vina
12	Lailani Kurniasih			12 Lailani
13	ELLYA WAHYU A			13 ELLYA
14	NURUL	Betet		14 Nurul
15	ika piji L	Betet		15 Ika
16	Dewi Cahyanti			16 Dewi
17	Munira Diani S.	Betet		17 Munira
18	Nawang Wulan	Betet		18 Nawang
19	Siti Zulalifah	Betet		19 Siti
20	Dewi Fatimah F	Betet		20 Dewi
21	Inayatul Abidal			21 Inayatul
22	Yulha	BETET		22 Yulha
23	Duwi	Betet		23 Duwi
24	Rina	Betet		24 Rina
25	Zumrotin	Betet		25 Zumrotin
26	Siska M.	"		26 Siska
27	ANA	BETET		27 ANA
28	St Zulaekha	BETET		28 St Zulaekha
29	Lutfi Hariroh.	Betet		29 Lutfi
30	Wiwik	BETET		30 Wiwik
31	Khola Sifa F.	Betet		31 Khola
32	MASRUKO FIK	BETET		32 MASRUKO
33	EKO PERMANATI	BETET		33 EKO

Hari/Tanggal : Selasa/16 Juli 2024

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Kepala Dusun Desa Betet, Dusun Sembung



KELOMPOK XXIV
DESA BETET KECAMATAN KEPOHBARU
JULIAH KERJA NYATA TEMATIK KOLABORASI
(KKN-TK)
UNIVERSITAS BOJONEGORO 2024



Sekretariat: Posko Kel. 24, Jl. Gajah Mada No. 151, RT.02 / RW. 01, Ds. Betet, Contact : 085336502650

DAFTAR HADIR PESERTA POSYANDU DUSUN SEMBUNG

NO	NAMA	ALAMAT	NO. HP	TANDA TANGAN
1	Sholeha	Sembung		1 Ase
2	Mastika	— " —		2 Mnk
3	Wati	— " —		3 Wati
4	Nurjanah	— " —		4 Nur
5	Rina	— " —		5 Rina
6	Rita	— " —		6 Rita
7	Sunanik	— " —		7 Sunanik
8	Ati Nurul I.	Sembung		8 Ati
9	Siti Fatmahan	— " —		9 Siti
10	Yani	— " —		10 Yani
11	Nikmah	— " —		11 Jea
12	Anggi	— " —		12 Anggi
13	Selbig	— " —		13 Selbig
14	Haryah	Sembung		14 Haryah
15	Mega.	Sembung		15 Mega
16	Lisie	Sembung		16 Lisie
17	Khulqa Lunah	"		17 Khulqa
18	Azzah	— " —		18 Azzah
19	Saidah	— " —		19 Saidah
20	Lely	— " —		20 Lely
21	Ati Zulaikah	— " —		21 Ati
22	Abidah	— " —		22 Abidah
23	Aui	— " —		23 Aui
24	Sholeha	— " —		24 Sholeha
25	Alfi	— " —		25 Alfi
26	Winda	— " —		26 Winda
27				27
28				28
29				29
30				30



KELOMPOK XXIV
DESA BETET KECAMATAN KEPOHBARU
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK KOLABORATIF
(KKN-TK)



UNIVERSITAS BOJONEGORO 2024

Sekretariat: Posko Kel. 24, Jl. Gajah Mada No. 151, RT.02 / RW. 01, Ds. Betet, Contact : 085336502650

DAFTAR HADIR PESERTA Penguatan Kelembagaan dan Pelatihan
Administrasi Keuangan Gapoktan

Hari/Tanggal : Kamis/19 Juli 2024

Waktu : 13.00 WIB – Selesai

Tempat : Balai Desa Betet Kecamatan Kepohbaru

NO	NAMA	ALAMAT	NO. HP	TANDA TANGAN
1	Endy wahyuningrik	kepoahbaru	082132007329	1
2	Kastelan	Betet		2
3	KARSONU	Betet		3
4	ZAINAN	"		4
5	Adenan	sembung		5
6	KUSLAMAJI	Betet		6
7	fandali	BETET		7
8	Sampurna	Betet		8
9	SATLI	Betet		9
10	Nur Huda	Betet		10
11	RA. MARYAM	Betet	08223372321	11
12	Eko Kurniawan	"		12
13				13
14				14
15				15
16				16
17				17
18				18
19				19
20				20



KELOMPOK XXIV
DESA BETET KECAMATAN KEPOHBARU
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK KOLABORATIF
(KKN-TK)
UNIVERSITAS BOJONEGORO 2024



Sekretariat: Posko Kel. 24, Jl. Gajah Mada No. 151, RT.02 / RW. 01, Ds. Betet, Contact : 085336502650

**DAFTAR HADIR PESERTA PEMBERDAYAAN PEMUDA DESA MELALUI
PEMBUATAN BRIKET DARI LIMBAH BATANG TEMBAKAU**

Hari/Tanggal : Sabtu/20 Juli 2024

Waktu : 19.00 WIB – Selesai

Tempat : Balai Desa Betet Kecamatan Kepohbaru

NO	NAMA	ALAMAT	NO. HP	TANDA TANGAN
1	Rohman	Sembung		1
2	Hadi	Betet		2
3	MUDI	SEMBUNG		3
4	Jazuli T.	Sembung		4
5	ARI CAHYA M	BETET		5
6	Wija Mubaroq	"		6
7	YUSUF	Sembung		7
8	Bucos	"		8
9	Andika	Sembung		9
10	Ezra	Sembung		10
11	Putra	"		11
12	Safa	Betet		12
13	Balqis	"		13
14	Sinta	Sembung		14
15	Arin	Betet		15
16	Ferdy	Betet		16
17	KD R.	"		17
18	Shaleh	Sembung		18
19				19
20				20
21				21
22				22
23				23
24				24
25				25
26				26
27				27



KELOMPOK XXIV
DESA BETET KECAMATAN KEPOHBARU
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK KOLABORATIF
(KKN-TK)
UNIVERSITAS BOJONEGORO 2024



Sekretariat: Posko Kel. 24, Jl. Gajah Mada No. 151, RT.02 / RW. 01, Ds. Betet, Contact : 085336502650

**DAFTAR HADIR PESERTA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI
 PELATIHAN PEMBUATAN BAWANG GORENG**

Hari/Tanggal : Selasa/30 Juli 2024

Waktu : 10.00 WIB – Selesai

Tempat : Balai Desa Betet Kecamatan Kephobaru

NO	NAMA	ALAMAT	NO. HP	TANDA TANGAN
1	St Muawannah	Ds. Betet		1
2	Lilik Nurkolipah	— " —		2
3	Hartatik	Ds. Betet		3
4	Narik-maesardh	— " —		4
5	Sugiatin	— " —		5
6	Risa Anila Sari	— " —		6
7	Fitria Damayanti	— " —		7
8	Klulfa Sunah	— " —		8
9	Ratna Prayanti	Ds. Betet		9
10	MUR Khasanah	Ds. Betet		10
11	ERLIK	Ds. Betet		11
12	Zuhro Layyatu	— " —		12
13	Siti Zulaikah	Ds. Betet		13
14	Oqiervina S	Ds. Betet		14
15	Sitaul Latifah	— " —		15
16	ASTIQOMAH	— " —		16
17	Aris Fauzan	— " —		17
18	Eva Zeti Ningsi	— " —		18
19	LISTIYOWATI	— " —		19
20	SUMARTINI	— " —		20
21	MUJIMAH	— " —		21
22	Hana Lukfi Ana	— " —		22
23	Aniputri	— " —		23
24	Ahnes Setyanati	— " —		24
25	Eni Puji X	— " —		25
26	Yayuk Lindarni	— " —		26
27	ST MUULIMAH	— " —		27



KELOMPOK XXIV
DESA BETET KECAMATAN KEPOHBARU
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK KOLABORATIF
(KKN-TK)
UNIVERSITAS BOJONEGORO 2024



Sekretariat: Posko Kel. 24, Jl. Gajah Mada No. 151, RT.02 / RW. 01, Ds. Betet, Contact : 085336502650

NO	NAMA	ALAMAT	NO. HP	TANDA TANGAN
28	Lely A	Sembung		28
29	Zura rdun	— . —		29
30	Suci Miftahul L.	sembung.		30
31	Ervin	Sembung		31
32	Julaikah	Betet		32
33	Inayatul Abidah	Betet		33
34				34
35				35
36				36
37				37
38				38
39				39
40				40
41				41
42				42
43				43
44				44
45				45
46				46
47				47
48				48
49				49
50				50



KELOMPOK XXIV
DESA BETET KECAMATAN KEPOHBARU
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK KOLABORATIF
(KKN-TK)
UNIVERSITAS BOJONEGORO 2024



Sekretariat: Posko Kel. 24, Jl. Gajah Mada No. 151, RT.02 / RW. 01, Ds. Betet, Contact : 085336502650

DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC)

Hari/Tanggal : Kamis/1 Agustus 2024

Waktu : 10.00 WIB – Selesai

Tempat : Rumah Pak Sahli, Dusun Sembung

NO	NAMA	ALAMAT	NO. HP	TANDA TANGAN
1	MASKUR	SEMBUNG		1
2	Madiana	Sembung		2
3	Anisah	Sembung		3
4	TIHAR	Sembung		4
5	KARSONA	Betet		5
6	Rustanafi	BETET		6
7	MASTAIN	Sembung		7
8	KD-Lan	Bete		8
9	ZAINAZ	" "		9
10	WAKSHU	Sembung		10
11	Tatta	Sembung		11
12	st. Alifah.	Sembung		12
13	SUTRISMO	Sembung		13
14	SUTARDI	Sembung		14
15				15
16				16
17				17
18				18
19				19
20				20
21				21
22				22
23				23
24				24
25				25
26				26
27				27



**KELOMPOK XXIV
DESA BETET KECAMATAN KEPOHBARU
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK KOLABORATIF
(KKN-TK)**



UNIVERSITAS BOJONEGORO 2024

Sekretariat: Posko Kel. 24, Jl. Gajah Mada No. 151, RT.02 / RW. 01, Ds. Betet, Contact : 085336502650

**DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN PENUTUPAN KKN-TK UNIVERSITAS
BOJONEGORO 2024 KELOMPOK 24 DESA BETET KECAMATAN KEPOHBARU**

Hari/Tanggal : Selasa/13 Agustus 2024

Waktu : 13.00 WIB - Selesai

Tempat : Balai Desa Betet, Kecamatan Kephobaru

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Reza	DPL	1
2	MOH SAPI I	Kasi Kesehatan	2
3	Adenan	RT 08	3
4	F.Ro. Purwanti	Rw - 01	4
5	SUDARMADE		5
6	Rus farazi	Rt 02	6
7	Sampurno		7
8	Mur Huda		8
9	SANLI	LPM D	9
10	M Sholeh		10
11	AMIR	Desayktad	11
12	Ritadi	Rt 04	12
13	Mujiono	perangkat	13
14	As R	Kastar.	14
15	Maskur	RT. 07	15
16	Baru	Baru	16
17	PATNASAR DU	Ordan	17
18			18
19			19
20			20
21			21
22			22
23			23
24			24
25			25
26			26
27			27
28			28

PUBLIKASI BERITA KEGIATAN KKN-TK

UNIVERSITAS BOJONEGORO 2024 KELOMPOK XXIV

(DESA BETET KECAMATAN KEPOHBARU)

1. Agenda Ceremony Pembukaan KKN-TK Universitas Bojonegoro 2024 Kelompok XXIV (Desa Betet Kecamatan Kepohbaru)	
Judul Berita	KKN Unigoro Kelompok 24 Siap Realisasikan Program Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat
Penerbit Berita	suarabanyuurip.com
Tanggal Terbit	16 Juli 2024
Tautan Berita	https://suarabanyuurip.com/2024/07/16/kkn-unigoro-kelompok-24-siap-realisasikan-program-pemberdayaan-kelembagaan-masyarakat/



2. Program Kerja Utama I “Penguatan Kelembagaan Dan Pelatihan Administrasi & Keuangan GAPOKTAN”

Judul Berita	Kelompok 24 KKN TK Unigoro Sosialisasi Penguatan Gapoktan di Betet
Penerbit Berita	suarabojonegoro.com
Tanggal Terbit	19 Juli 2024
Tautan Berita	https://suarabojonegoro.com/news/2024/07/19/kelompok-24-kkn-tk-unigoro-sosialisasi-penguatan-gapoktan-di-betet



3. Program Kerja Utama II “Pemberdayaan Pemuda Desa Melalui Pelatihan Pembuatan Briket Dari Limbah Batang Tembakau”

Judul Berita	Berdayakan Pemuda Betet, Mahasiswa KKN Unigoro Latih Pembuatan Briket
Penerbit Berita	suarabanyuurip.com
Tanggal Terbit	21 Juli 2024
Tautan Berita	https://suarabanyuurip.com/2024/07/21/berdayakan-pemuda-betet-mahasiswa-kkn-unigoro-latih-pembuatan-briket/



4. Program Kerja Utama III “Sosialisasi dan pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) JAKABA Berbasis Limbah Organik”

Judul Berita	Berdayakan Petani, KKN Unigoro di Desa Betet Latih Pembuatan Pupuk Organik Cair Jakaba
Penerbit Berita	kabarpasti.com
Tanggal Terbit	02 Agustus 2024
Tautan Berita	https://kabarpasti.com/berdayakan-petani-kkn-unigoro-di-desa-betet-latih-pembuatan-pupuk-organik-cair-jakaba/
	

5. Program Kerja Utama IV “Pemberdayaan Perempuan Desa Melalui Sosialisasi UMKM dan Pelatihan Pengolahan Bawang Merah Goreng”

Judul Berita	Berdayakan Perempuan Desa Betet, Mahasiswa KKN UNIGORO Berikan Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng
Penerbit Berita	suarabojongoro.com
Tanggal Terbit	31 Juli 2024
Tautan Berita	https://suarabojongoro.com/news/2024/07/31/berdayakan-perempuan-desa-betet-mahasiswa-kkn-unigoro-berikan-pelatihan-pembuatan-bawang-goreng
	

6. Program Kerja Pendamping I “Mahasiswa Mengajar”

Judul Berita	KKN Unigoro Mengajar, Hidup Sehat dengan Mencuci Tangan
Penerbit Berita	kabarpasti.com
Tanggal Terbit	26 Juli 2024
Tautan Berita	https://kabarpasti.com/kkn-unigoro-mengajar-hidup-sehat-dengan-mencuci-tangan/



7. Program Kerja Pendamping II “Pendampingan Kegiatan Posyandu Balita serta Sosialisasi Bahaya Penggunaan Gawai pada Anak Kecil”

Judul Berita	Kampanye Bahaya Penggunaan Gadget Berlebihan, Tim KKN 24 Unigoro Support Kegiatan Posyandu
Penerbit Berita	kabarpasti.com
Tanggal Terbit	17 Juli 2024
Tautan Berita	https://kabarpasti.com/kampanye-bahaya-penggunaan-gadget-berlebihan-tim-kkn-24-unigoro-support-kegiatan-posyandu/



8. Program Kerja Pendamping III “Mapping Area dan Pemasangan Papan Informasi Keadaan Darurat”

Judul Berita	Mapping Area Desa Betet Oleh Kelompok 24 KKN TK Unigoro
Penerbit Berita	suarabojonegoro.com
Tanggal Terbit	14 Agustus 2024
Tautan Berita	https://suarabojonegoro.com/news/2024/08/14/mapping-area-desa-betet-oleh-kelompok-24-kkn-tk-unigoro

9. Agenda Ceremony Penutupan Pembukaan KKN-TK Universitas Bojonegoro 2024 Kelompok XXIV (Desa Betet Kecamatan Kepohbaru

Judul Berita	Mahasiswa Unigoro Adakan Perpisahan Penutupan KKN di Desa Betet
Penerbit Berita	suarabanyuurip.com
Tanggal Terbit	15 Agustus 2024
Tautan Berita	https://suarabanyuurip.com/2024/08/14/mahasiswa-unigoro-adakan-perpisahan-penutupan-kkn-di-desa-betet/

Publikasi Berita Program Tindak Lanjut dan Pengabdian Masyarakat

<p>Banyuurip.com Pencarian</p> <p>MIGAS OPINI CSR EKONOMI PENDIDIKAN KESEHATAN PERISTIWA SOSIAL POLITIK PRO</p> <p>Beranda > Pendidikan ></p> <h3>Mahasiswa KKN-TK 24 Unigoro Dampingi Gapoktan Betet Kelola Administrasi</h3> <p>Dwi Suko Nugroho 27/07/2024 - 13:00</p>	<p>Suara Bojonegara Kamis, 22 Agustus 2024 Pencarian</p> <h3>Tingkatkan Pendidikan Al-Qur'an, Mahasiswa KKN Unigoro Berikan Pendampingan Mengajar TPQ Di Desa Betet</h3> <p>Sabtu, 27 Juli 2024 - oleh Redaksi</p>
<p>Suara Bojonegara Kamis, 22 Agustus 2024 Pencarian</p> <h3>Kelompok 24 KKN TK Unigoro Lakukan Monitoring Fermentasi dan Tata Cara Pemanenan Hasil Pembuatan POC</h3> <p>Rabu, 7 Agustus 2024 - oleh Redaksi</p>	<p>kabarpasti.com Pas Akurat dan Terkini</p> <p>HOME PERISTIWA POLITIK & KEBIJAKAN HUKUM & PEMERINTAHAN PENDIDIKAN & KESEHATAN DESA & BUDAYA KOLAM</p> <h3>Tangkap Peluang Pasar, KKN Unigoro Aplikasikan Packaging Briket Desa Betet</h3> <p>Sabtu, 10 August 2024 - 10: 00</p>
<p>kabarpasti.com Pas Akurat dan Terkini</p> <p>HOME PERISTIWA POLITIK & KEBIJAKAN HUKUM & PEMERINTAHAN PENDIDIKAN & KESEHATAN DESA & BUDAYA KOLAM</p> <h3>KKN Unigoro Dampingi Wujudkan Nomor Induk Berusaha UMKM Warga Desa Betet</h3> <p>Tuesday, 13 August 2024 - 15: 00</p>	

Bukti Submit Jurnal KKN-TK Universitas Bojonegoro 2024

Kelompok XXIV

The screenshot displays a journal submission system interface. At the top, there is a navigation bar with the journal title "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra" and the author's name "Abdi Putra". The main content area shows the article title "Peningkatan Potensi Sektor Ekonomi Melalui Pemberdayaan Lembaga Masyarakat di Desa Betet Melalui KKN-TK Universitas Bojonegoro" by Reza Anggapratama. Below the article title, there are tabs for "Submission", "Review", "Copyediting", and "Production". The "Submission Files" section shows a file named "1037-1_rezaanggapratama, Jurnal KKN 2024_Submit_Jurnal.docx" with a download icon. The "Pre-Review Discussions" section is currently empty, showing "No Items". The interface also includes a search bar, a language selector set to "English", and a "View Site" button. The footer of the page mentions "Platform & workflow by OJS / PKP".

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra

Abdi Putra

Submission Review Copyediting Production

Peningkatan Potensi Sektor Ekonomi Melalui Pemberdayaan Lembaga Masyarakat di Desa Betet Melalui KKN-TK Universitas Bojonegoro

Reza Anggapratama

Submission Files

1037-1 rezaanggapratama, Jurnal KKN 2024_Submit_Jurnal.docx

Download All Files

Pre-Review Discussions

No Items

Platform & workflow by OJS / PKP

Poster Bahaya Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini

DAMPAK NEGATIF GADGET PADA ANAK

KETERGANTUNGAN DAN KEACDUNAN

Penggunaan gadget yang berlebihan dapat memicu ketergantungan dan kecanduan pada anak. Mereka cenderung menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain game, menonton video, atau menjelajahi internet, mengabaikan aktivitas lain yang penting, seperti bermain dengan teman, belajar, atau melakukan hobi.

MASALAH PERKEMBANGAN SOSIAL

Anak-anak yang menghabiskan terlalu banyak waktu di depan layar gadget cenderung memiliki interaksi sosial yang terbatas. Mereka mungkin kesulitan dalam membangun hubungan dengan orang lain, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, dan belajar berkolaborasi.

GANGGUAN TIDUR

Cahaya biru yang dipancarkan dari layar gadget dapat mengganggu siklus tidur anak. Anak-anak yang terbiasa bermain gadget sebelum tidur akan mengalami kesulitan untuk tidur, sehingga dapat menyebabkan kurang tidur dan berbagai masalah kesehatan lainnya.

KURANG AKTIVITAS FISIK

Anak-anak yang terlalu sering bermain gadget cenderung kurang aktif secara fisik. Hal ini dapat menyebabkan obesitas, masalah kesehatan jantung, dan berbagai penyakit lainnya.

@kntk24unigoro2024

STRATEGI EFEKTIF UNTUK MENGURANGI PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK

MENETAPKAN WAKTU BERMAIN GADGET

Menetapkan batasan waktu bermain gadget secara tegas dan konsisten, misalnya dengan menggunakan timer atau aplikasi kontrol orang tua. Waktu bermain gadget sebaiknya dibatasi dan tidak melebihi batas yang dianjurkan oleh para ahli.

MENCIPTAKAN ZONA BEBAS GADGET

Menciptakan area atau waktu tertentu dalam rumah yang bebas dari gadget, seperti saat makan malam, waktu bermain keluarga, atau waktu tidur. Ini membantu anak-anak untuk fokus pada interaksi sosial dan kegiatan yang lebih bermanfaat.

MENGISI WAKTU DENGAN AKTIVITAS LAIN

Dorong anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas yang lebih bermanfaat, seperti bermain di luar ruangan, membaca buku, berlatih musik, atau melakukan hobi. Aktivitas ini dapat membantu anak-anak mengembangkan minat dan bakat mereka, meningkatkan keterampilan sosial, dan meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

MENGISI WAKTU DENGAN AKTIVITAS LAIN

Dorong anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas yang lebih bermanfaat, seperti bermain di luar ruangan, membaca buku, berlatih musik, atau melakukan hobi. Aktivitas ini dapat membantu anak-anak mengembangkan minat dan bakat mereka, meningkatkan keterampilan sosial, dan meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

MEMANFATKAN GADGET UNTUK HAL POSITIF

Gadget dapat digunakan untuk hal positif, seperti belajar bahasa baru, menonton video edukatif, atau bermain game yang mengasah otak. Pastikan anak-anak menggunakan gadget dengan tujuan yang positif dan membatasi akses mereka ke konten yang tidak pantas.

Desain Stiker Untuk Kemasan Bawang Merah Goreng

